

**PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Tri Utami
NIM. 10520241010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG
TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY**

Oleh

Tri Utami
10520241010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui pengaruh lomba kompetensi siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY; (2) mengetahui pengaruh lomba kompetensi siswa terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK yang mengikuti lomba kompetensi siswa di bidang teknologi informasi yang terdiri dari bidang *Information Technology*, *Web Design*, Animasi, Desain Grafis Teknologi dan *Software Application* se-Provinsi DIY sebanyak 133 siswa. Ukuran sampel sebanyak 35 anak ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan angket. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh lomba kompetensi siswa terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,482 ($> t_{tabel} = 2,040$) pada signifikansi 5%; (2) Terdapat pengaruh lomba kompetensi siswa (LKS) terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,159 ($> t_{tabel} = 2,040$) pada signifikansi 5%.

Kata kunci: Lomba Kompetensi Siswa, Motivasi Belajar, dan Peningkatan Kompetensi Siswa

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY**

Disusun oleh:

Tri Utami

NIM. 10520241010

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, Maret 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika,



Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP. 19641231 198702 1 063

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK
BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY**

Disusun oleh:

Tri Utami

NIM. 10520241010

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Putu Sudira, M.P.	Ketua Penguji	
Djoko Santoso, M.Pd.	Sekretaris	
Dr. Ratna Wardani	Penguji	

Yogyakarta, 17 April 2015

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Utami
NIM : 10520241010
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap
Motivasi Belajar Dan Peningkatan Kompetensi Siswa
SMK Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Maret 2015

Yang menyatakan,



Tri Utami

NIM . 10520241010

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.

(QS. Al Insyirah: 5-6)

"Do the best, and good things will happen!"

HALAMAN PERSEMBAHAN

(alm) Bapak dan Ibu ...

Terima kasih tak terhingga atas segala doa, dukungan, dan pengorbanan yang
diberikan selama ini ...

Kakak-kakak dan keluarga besar di rumah ...

Terima kasih atas segala dukungannya ...

Guru-guru saya selama saya bersekolah sejak TK hingga Perguruan Tinggi, yang
karena bimbingan beliau-beliau lah saya bisa menjadi seperti sekarang ini ...

Sahabat-sahabat hebat selama ini,

Daris Muhammad Al Mubarak, Kusumaningati Sulistya Wardhani, Ni Putu Indah

Rosita Devy, Afied Hutomo, Bagus Satriya Jati, Fera Zulkarnain ...

Karena kalianlah saya merasakan persahabatan yang sesungguhnya ...

Seluruh teman-teman PTI kelas E 2010, bagaimanapun kebersamaan kita selama
ini pasti akan saya rindukan ...

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar Dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Putu Sudira, M.P. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Suparman, M.Pd. dan Bapak Muhammad Munir, M.Pd. selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian Tugas Akhir Skripsi dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Muhammad Munir, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Ibu Dr. Ratna Wardani selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

5. (Alm) Ayahanda dan Ibu saya yang sangat saya cintai, terimakasih untuk doa, kasih sayang dan dukungan yang diberikan selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan PTI E 2010 yang bersama-sama menjalani masa-masa tak terlupakan selama empat tahun bersama.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Maret 2015

Penulis,

Tri Utami

NIM 10520241010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan	8
F. Manfaat.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	10
2. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	13
3. Motivasi Belajar	19
4. Kompetensi Siswa.....	25
5. Pendidikan Berbasis Kompetensi	30
6. Teknologi Informasi	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian	38

BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
1. Populasi Penelitian	41
2. Sampel Penelitian	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Instrumen Penelitian.....	46
1. Kisi-Kisi Variabel LKS	46
2. Kisi-Kisi Variabel Motivasi Belajar	47
3. Kisi-kisi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa	48
G. Uji Instrumen Penelitian.....	48
1. Uji Validitas Instrumen	49
2. Uji Reliabilitas	51
H. Teknik Analisis Data	52
1. Statistik Deskriptif	53
2. Uji Prasyarat Analisis	54
3. Analisis Regresi Sederhana	55
4. Uji Signifikansi	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data.....	57
B. Pengujian Prasyarat Analisis	65
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi.....	75
C. Keterbatasan Penelitian	76
D. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Rekapitulasi Sekolah Negeri dan Swasta Peserta LKS Tiap Daerah di Provinsi DIY	41
Tabel 2. Data Rekapitulasi Siswa Peserta LKS Tiap Daerah di Provinsi DIY	42
Tabel 3. Daftar Sampel Sekolah Negeri dan Swasta Peserta LKS	43
Tabel 4. Alternatif Jawaban	46
Tabel 5. Kisi-kisi Variabel LKS	47
Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar	47
Tabel 7. Kisi-kisi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa	48
Tabel 8. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel LKS.....	50
Tabel 9. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar	50
Tabel 10. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa	51
Tabel 11. Hasil Perhitungan uji Realibilitas Variabel LKS	52
Tabel 12. Hasil Perhitungan uji Realibilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa	52
Tabel 13. Hasil Perhitungan uji Realibilitas Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa	52
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel LKS	58
Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel LKS	59
Tabel 16. Tabel Distribusi Variabel LKS	59
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	61
Tabel 18. Pedoman Pengkategorian Skor Motivasi Belajar	62
Tabel 19. Tabel Distribusi Variabel Motivasi Belajar	62
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa.....	63
Tabel 21. Pedoman Pengkategorian Skor Peningkatan Kompetensi Siswa	64
Tabel 22. Tabel Distribusi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa.....	65
Tabel 23. Tabel Hasil Uji Normalitas	66
Tabel 24. Tabel Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel LKS Terhadap Motivasi Belajar	68
Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel LKS Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterkaitan Variabel Penelitian.....	39
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel LKS	58
Gambar 3. Diagram Persentase Distribusi Variabel LKS	59
Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	61
Gambar 5. Diagram Persentase Distribusi Variabel Motivasi Belajar	62
Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa	64
Gambar 7. Diagram Persentase Distribusi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	81
Lampiran 2. Validasi Instrumen	83
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian	90
Lampiran 4. Instrumen Peneltian	107
Lampiran 5. Uji Coba Instrumen	112
Lampiran 6. Data Hasil Penelitian	121
Lampiran 7. Hasil Analisis Data	128

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi yang terjadi saat ini tidak dapat dipungkiri berpengaruh juga terhadap persaingan kualitas setiap individu. Kemampuan teknis maupun non-teknis menjadi modal penting untuk dapat bersaing dan bertahan ditengah-tengah kompetisi antar individu. Kemampuan teknis dapat diartikan sebagai kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan ketrampilan teknis yang berkaitan dengan suatu bidang ilmu. Kemampuan akademik dan kompetensi termasuk dalam kemampuan teknis tersebut. Untuk kemampuan non-teknis, menitikberatkan pada ketrampilan seseorang dalam kaitannya mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skills*) dan dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skills*).

Kompetensi yang merupakan bagian dari kompetensi teknis, kini menjadi suatu hal yang diperhitungkan terutama dalam persaingan di dunia kerja. Kompetensi dari seseorang menjadi suatu tuntutan untuk menunjukkan kapasitas dan kecakapan sesuai bidang ilmunya. Dalam sistem pendidikan nasional kita, dikenal adanya pendidikan kejuruan. Menurut Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 pasal 15, pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu. Peserta didik yang memiliki kompetensi memadai menjadi salah satu tujuan dari pendidikan kejuruan ini. Salah satu lembaga pendidikan yang mempersiapkan calon tenaga kerja siap kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Sekolah-sekolah kejuruan harus mampu mencetak tenaga-tenaga terampil yang siap bersaing di dunia kerja, baik bersaing dengan sesama manusia maupun bersaing dengan tenaga mesin (Kompasiana, 2012).

Kompetensi diperoleh dari pengalaman belajar (*learning experiences*) yang diperoleh siswa selama menempuh pendidikan. Sebagaimana diungkapkan Sudjana (2000:28) bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri. Pengalaman belajar yang dialami siswa sekolah kejuruan terjadi melalui proses pembelajaran yang meliputi teori di kelas, praktikum di laboratorium, *workshop* di bengkel, praktek kerja industri dan kompetisi bagi siswa seperti lomba kompetensi siswa. Selain proses pembelajaran, pengalaman belajar juga didukung dengan adanya kurikulum, sumber belajar, sarana dan prasarana, serta pengajar yang berkompeten. Lingkungan belajar serta karakter dari masing-masing siswa turut menjadi bagian pengalaman belajar siswa yang selanjutnya membentuk kompetensi. Pemerintah juga memberikan perhatian tentang perkembangan kompetensi siswa di sekolah kejuruan dengan melakukan pemetaan kondisi riil dan kompetensi setiap SMK dengan tujuan kebijakan yang nantinya dibuat oleh pemerintah dapat sesuai dan tepat sasaran (Inggried Dwi Wedhaswary, 2012: edukasi.kompas.com/read/2012/02/02/09473461/Pemerintah.Petakan.Kompetensi.SMK).

Adanya pengalaman belajar siswa, tentunya dipengaruhi pula oleh motivasi belajar dari siswa itu sendiri. Motivasi belajar baik yang bersifat dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) memiliki dampak yang cukup signifikan

dalam suatu proses pembelajaran. Aspek minat, cita-cita dan kondisi siswa menjadi faktor motivasi belajar yang berasal dari dalam sedangkan aspek peran pengajar dan orang tua, penghargaan atau pujian, kecemasan terhadap hukuman serta kondisi lingkungan merupakan faktor motivasi belajar yang berasal dari luar. Menurut beberapa penelitian, adanya motivasi belajar yang tinggi berdampak pula pada peningkatan hasil proses pembelajaran. Hal tersebut seperti yang dikemukakan Syaiful Bahri Djamarah (2000:119), bahwa motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar, sehingga hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar meningkat.

Salah satu bentuk usaha mendorong agar lembaga-lembaga yang berkiprah dalam bidang pendidikan untuk mempersiapkan lulusan berkualitas, berkompeten dan sesuai dengan tuntutan dunia kerja adalah melalui lomba kompetensi baik tingkat provinsi, nasional bahkan hingga internasional. Di lingkungan SMK, dikenal Lomba Kompetensi Sekolah (LKS) yang diselenggarakan untuk memacu SMK meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya sehingga dapat bersaing baik dalam rangka kompetisi maupun secara nyata sebagai calon tenaga kerja yang siap memasuki dunia kerja (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2014). Dengan kata lain, kegiatan LKS ini secara nasional dipandang sebagai bagian yang terkait dengan program strategis dalam peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan pada SMK.

Seleksi peserta LKS dilakukan dari tingkat kota/kabupaten lalu dilanjutkan pada tingkat provinsi. Para peserta yang unggul di tingkat provinsi inilah yang kemudian mewakili provinsinya untuk berkompetisi di tingkat nasional. Kegiatan

LKS tingkat nasional mulai dilaksanakan pada tahun 1992 di Malang. Untuk Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri telah melaksanakan LKS setiap tahunnya namun jenjang yang dilombakan adalah langsung pada level provinsi. Sosialisasi kegiatan LKS sendiri dilaksanakan sejak keluarnya surat edaran dari Disdikpora DIY yang ditujukan bagi SMK se-Provinsi DIY.

Berdasarkan wawancara singkat dengan peserta LKS tingkat nasional dari Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2009, Fera Zulkarnain, adanya LKS ini memiliki banyak dampak positif. Diantaranya adalah siswa mendapatkan pengalaman berharga selama mengikuti kompetisi, mendapatkan cukup banyak materi yang juga bermanfaat untuk menempuh ujian kompetensi keahlian sehingga motivasi belajar dan berkompetisi semakin meningkat, kemampuan dalam menyelesaikan masalah semakin terasah, serta diterima di Universitas Negeri Yogyakarta berkat sertifikat kejuaraan lomba yang diperolehnya. Dijelaskan lebih lanjut oleh Fera, bahwa teman-temannya juga langsung memperoleh kontrak kerja setelah lomba selesai karena pada kegiatan tersebut dimanfaatkan oleh perusahaan besar untuk merekrut tenaga ahli baru. Dari hasil observasi yang dilakukan di SMK N 2 Yogyakarta yang juga mengikuti LKS setiap tahunnya, pelaksanaan LKS juga dirasakan melibatkan siswa cukup jauh, mulai dari proses seleksi peserta hingga pembinaan yang dibantu oleh kakak kelas maupun alumni yang sebelumnya juga pernah mengikuti LKS. Dukungan dan persiapan dari pihak sekolah dilakukan sekitar kurang lebih tiga bulan sebelum LKS tingkat provinsi berlangsung. Bahkan pembinaan dilakukan semakin intensif menjelang perlombaan dengan durasi waktu yang juga semakin lama. Sebagai sekolah yang perwakilannya sering menjadi juara, menjadi komitmen bagi kepala

sekolah dan guru untuk senantiasa memberikan bimbingan dan dukungan kepada para siswa agar termotivasi untuk terus belajar dan berprestasi. Keberhasilan siswa-siswi SMK dalam ajang LKS baik tingkat provinsi maupun tingkat selanjutnya, merupakan hasil kegigihan dengan dukungan baik dari sekolah, keluarga serta Pemda, baik dari Dinas DIKPORA DIY maupun Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota (Sis SMK Dikpora DIY, 2013: http://www.dikpora.jogjaprov.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=2793).

Wakil Menteri Pendidikan Nasional Fasli Jalal, menyatakan bahwa hasil karya siswa SMK dalam ajang LKS tidak kalah dengan hasil karya mahasiswa dan merupakan hasil bahu-membahu guru, kepala sekolah dan infrastruktur pendukungnya (Endro Yuwanto, 2010: <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/05/15/115683-duh-lomba-kompetensi-siswa-smk-tak-dihadiri-mendiknas>).

Kelebihan dari adanya LKS ini adalah menjadi tonggak munculnya bibit-bibit unggul generasi penerus bangsa yang cerdas dan rasional, berpengalaman serta memacu SMK meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajarannya, agar para siswa dan lulusannya mampu menembus dan berkiprah pada skala nasional bahkan global. Namun tidak dapat dipungkiri juga kegiatan ini masih memiliki kekurangan seperti persiapan dari tiap sekolah dinilai masih kurang maksimal mengingat sekolah yang berhasil meraih juara adalah sekolah-sekolah yang memang sudah sering menjadi juara pada tahun-tahun sebelumnya (Disdikpora, 2012). Selain itu, di beberapa sekolah penyampaian informasi mengenai mengenai manfaat dari keikutsertaan dalam LKS masih kurang

mendetail dan meluas kepada siswa sehingga kegiatan ini terlihat kurang diminati dalam proses seleksi memilih wakil sekolah.

Dalam situasi kompetisi, terlebih pada kompetisi yang memiliki jenjang hingga tingkat internasional, memerlukan kemampuan seperti berkomunikasi, ketrampilan memecahkan masalah, mampu berpikir kritis, mampu berinteraksi dalam kelompok, serta pemahaman global. Kemampuan tersebut diperlukan pula dalam memenuhi tantangan dalam LKS yaitu peka terhadap perubahan dunia kerja serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kenyataannya di lapangan, adanya LKS tidak serta merta membuat para siswa saling berlomba memberikan performa terbaik atas kompetensi yang dimilikinya. Kebanyakan para siswa siswi yang terpilih mengikuti ajang LKS merupakan hasil penunjukan dari guru dan seleksi namun dengan jumlah peserta seleksi jumlahnya relatif sedikit. Kurang terlihat adanya motivasi belajar dan upaya peningkatan kompetensi pada para siswa tersebut. Motivasi belajar dalam diri siswa seharusnya menjadi dorongan untuk mulai mempelajari berbagai ketrampilan yang dibutuhkan dalam kompetisi. Selain itu, peningkatan kompetensi juga perlu dilakukan sebagai penunjang. Dengan demikian, motivasi belajar yang kuat serta upaya peningkatan kompetensi pada masing-masing siswa menjadi faktor penting sebelum terjun dalam kompetisi yang sebenarnya. Berdasarkan paparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian bagaimana pengaruh LKS terhadap motivasi belajar serta peningkatan kompetensi siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Persiapan yang dilakukan beberapa sekolah dalam proses pelaksanaan LKS dan pemberian bimbingan kepada siswa masih terlihat kurang maksimal, mengingat sekolah yang menjadi juara LKS tidak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.
2. LKS sebagai salah satu proses pembelajaran masih kurang diminati siswa. Pemilihan siswa calon peserta LKS sebagian besar masih dilakukan melalui penunjukan guru tanpa seleksi internal.
3. Informasi LKS kurang tersosialisasikan kemanfaatannya kepada seluruh siswa sehingga motivasi siswa dalam LKS masih rendah.
4. Adanya LKS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi para siswa yang tampil sebagai wakil sekolah namun belum dilakukan penelitian lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah yang dibahas adalah adanya LKS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi para siswa yang tampil sebagai wakil sekolah namun belum dilakukan penelitian lebih lanjut tentang seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan pengaruh

LKS terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY?
2. Bagaimanakah pengaruh LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY?

E. Tujuan

Tujuan dalam penelitian "Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK bidang Teknologi Informasi se-Provinsi DIY" adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.
2. Mengetahui pengaruh LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

F. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai wacana tambahan yang diharapkan bisa berguna bagi pengetahuan akademis di bidang pendidikan, khususnya dalam hal pengaruh Lomba Kompetensi Siswa terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan pemikiran bagi para kepala sekolah dan guru mengenai seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya LKS terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY sehingga turut mendukung kelancaran LKS yang maksimal.

3. Bagi Guru

Mampu menjadi referensi bagi guru untuk meningkatkan peran dan dukungan kepada para siswa yang tampil sebagai wakil sekolah di ajang LKS.

4. Bagi Siswa

Menjadi pengetahuan baru dan referensi agar siswa dapat lebih meningkatkan potensi diri yang dimiliki dalam berkompetisi.

5. Bagi Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY

Memberikan sumbangan pemikiran terkait pengaruh kegiatan LKS yang dilaksanakan terhadap motivasi belajar dan peningkatan siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY untuk pelaksanaan kegiatan LKS yang maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

a. Pengertian SMK

Menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 18 menyatakan "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu." Dijelaskan pula di dalam undang-undang tersebut bahwa:

Sebagai bagian dari Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan menengah kejuruan mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

Dalam pelaksanaannya, pendidikan kejuruan membutuhkan partisipasi penuh dunia usaha dan dunia industri termasuk masyarakat pengguna pendidikan kejuruan seperti yang dikemukakan Putu Sudira (2012:27). Maka diperlukan kebijakan *link and match* dengan dunia kerja. Wardiman Djojonegoro (1998:3) mengemukakan bahwa kebijakan *link and match* ini berlaku untuk semua jenis dan jenjang pendidikan, namun dikhususkan untuk pendidikan menengah kejuruan. Kebijakan ini diperlukan agar SMK mampu memenuhi kebutuhan dunia kerja secara optimal.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, kurikulum SMK disusun dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan jenis

pekerjaan, lingkungan sosial, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kesenian. Menurut Yusuf Tuloli (2006:76), pendidikan kejuruan harus memiliki karakteristik berikut: (1) Pendidikan kejuruan diarahkan untuk mempersiapkan peserta didik memasuki lapangan kerja; (2) Pendidikan kejuruan harus didasarkan pada kebutuhan dunia kerja; (3) fokus isi pendidikan kejuruan ditekankan pada penguasaan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia kerja; (4) hubungan yang erat dengan dunia kerja merupakan kunci sukses pendidikan kejuruan.

b. Tujuan SMK

Sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, "SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab; mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan

efektif dan efisien. Untuk tujuan SMK secara khusus adalah menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; ulet dan gigih dalam berkompetisi dan beradaptasi di lingkungan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan SMK adalah menyiapkan peserta didik yang siap kerja pada bidang tertentu. Lulusan SMK harus memiliki penguasaan ketrampilan, kompetensi dan juga sikap yang baik.

c. Struktur Kurikulum di SMK

Dalam kegiatan pembelajaran di SMK, untuk mencapai standar kompetensi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh dunia usaha dan dunia industri maka substansi diklat dikemas dalam berbagai mata diklat yang dikelompokkan menjadi:

1) Program Normatif

Program ini berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada norma, sikap, dan perilaku yang harus diajarkan, ditanamkan, dan dilatihkan pada peserta didik, disamping kandungan pengetahuan dan keterampilan yang ada di dalamnya. Mata diklat pada kelompok normatif berlaku sama untuk semua program keahlian.

2) Program Adaptif

Program adaptif berisi mata diklat yang lebih menitikberatkan pada pemberian kesempatan kepada peserta didik untuk memahami dan menguasai konsep dan prinsip dasar ilmu dan teknologi yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari dan atau melandasi kompetensi untuk bekerja.

3) Program Produktif

Program produktif adalah kelompok mata diklat yang berfungsi membekali peserta didik agar memiliki kompetensi kerja sesuai Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Program produktif diajarkan secara spesifik sesuai dengan kebutuhan tiap program keahlian.

2. Lomba Kompetensi Siswa (LKS)

a. Pengertian LKS

LKS merupakan kompetisi tahunan antar siswa SMK sesuai dengan bidang keahlian yang diajarkan pada para siswa SMK. Kompetisi ini setara dengan Olimpiade Sains Nasional (OSN) yang diadakan di tingkat SMP/SMA. Siswa yang mengikuti LKS adalah siswa yang telah lolos seleksi tingkat kabupaten/kota dan provinsi. Dengan kata lain, mereka adalah siswa siswi terbaik dari daerahnya masing-masing. Setelah melalui tingkat provinsi dan akhirnya menuju tingkat nasional, pemenang LKS akan mewakili Indonesia dalam kompetisi keahlian tingkat ASEAN (*ASEAN Skills*) dan jika lolos maka akan tampil di kompetisi keahlian tingkat dunia (*World Skills International Competition*).

Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari rangkaian seleksi untuk mendapatkan siswa-siswi terbaik dari seluruh Indonesia yang selanjutnya akan dibimbing lebih mendalam oleh tim bidang kompetisi masing-masing. Dalam kompetisi ini, tidak hanya dituntut penguasaan kompetensi atas bidang yang ditekuni saja, tetapi juga kemampuan lain yang bersifat *soft skill* seperti kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berinteraksi dalam kelompok, dan kemampuan pemahaman global.

Dalam jurnal yang berjudul *The Effects of Competition on Improvisers' Motivation, Stress and Creative Performance* (Jacob Eisenberg dan William Forde Thompson, 2011, p.129) dijelaskan bagaimana kompetisi dapat mempengaruhi kinerja kreatif serta membahas peran stres dalam mempengaruhi motivasi dan kreativitas. Rich dan deVitis mengungkapkan:

Ours is a competitive society. Competition is extolled because it promotes full use of one's abilities, ensures that benefits and burdens are more fairly allocated, dispels apathy and stagnation, leads to higher standards.

Masyarakat kita adalah masyarakat yang kompetitif. Persaingan dipuji karena memajukan penggunaan penuh kemampuan seseorang, memastikan kebaikan dan beban tersebut ditentukan secara adil, menghilangkan kelesuan dan stagnasi, mengarah ke standar yang lebih tinggi.

Dari pandangan di atas, kompetisi bisa dipahami sebagai suatu keadaan yang dapat memacu seseorang untuk mengerahkan segenap kemampuan demi hasil yang lebih baik. Kompetisi menjadi situasi yang dianggap memiliki hasil akhir berupa menang atau kalah. Individu maupun kelompok yang terlibat dalam kompetisi, memiliki tujuan utama untuk berbuat lebih baik dibandingkan dengan peserta lain.

Hasil diskusi dalam jurnal tersebut juga mengemukakan bahwa "*It is also possible that the combination of extrinsic pressures (competition and rewards) and intrinsic motivation may lead to higher creativity*". Kombinasi dari tekanan ekstrinsik (kompetisi dan penghargaan) dan motivasi intrinsik dapat menyebabkan kreativitas yang lebih tinggi. Hasil tersebut menjelaskan bahwa kompetisi mampu menjadi salah satu faktor untuk membangkitkan kreativitas seseorang.

b. LKS Bidang Teknologi Informasi

Bidang teknologi informasi merupakan salah satu bidang yang dilombakan dalam LKS. Pemanfaatan bidang teknologi informasi di berbagai bidang saat ini, menjadikan peran bidang teknologi informasi sangat penting. Berdasarkan modul informasi dan kisi-kisi LKS bidang Teknologi Informasi 2014, untuk kategori bidang teknologi informasi, kompetensi yang dilombakan adalah:

1) *IT Networking Support*

Materi yang diujikan adalah *Cabling, Subnetting* atau *VLSM, Wireless, Data Computer and Computer Network, Network Administrator*, dan *Network Security*.

2) *Web Design*

Materi yang diujikan meliputi tes keterampilan terpadu dengan materi *web design* dan *web programming*.

3) *Animasi*

Materi yang diujikan adalah menggambar di atas kertas animasi, melakukan *scan* hasil gambar animasi, mengedit hasil *scan*, mewarnai, memasukkan

suara dan menyusun hingga membentuk film animasi dengan menggunakan perangkat lunak yang disediakan, melaksanakan penyelesaian akhir film animasi (termasuk di dalamnya memasukkan efek suara) sehingga dapat dilihat hasil animasinya di dalam bentuk format DVD video dengan menggunakan komputer.

4) Desain Grafis Teknologi

Materi yang diujikan adalah teori wawasan desain dan teknologi. Untuk tes praktik meliputi desain logo dan maskot, desain kemasan serta desain katalog.

5) *Software Application*

Materi yang diujikan adalah *designing information system including the database, designing user interface of the system, dan developing system.*

c. Tujuan LKS Bidang Teknologi Informasi

Diadakannya LKS memiliki tujuan sesuai dengan bidang kompetensi masing-masing. Untuk bidang teknologi informasi, tujuannya dijelaskan sebagai berikut:

1) *LKS IT Networking Support*

a) Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang mengacu kepada SKKNI bidang keahlian *IT/Networking Support*.

b) Untuk memantau peta kualitas dan kemampuan SMK di seluruh Indonesia sesuai dengan SKKNI bidang keahlian *IT/Networking Support*.

- c) Mempromosikan ketrampilan siswa SMK bidang keahlian *IT/Networking Support* kepada dunia industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.
- d) Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada bidang keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah/provinsinya.

2) LKS *Web Design*

- a) Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KBM yang mengacu kepada SKKNI bidang keahlian *Web Design*.
- b) Untuk memantau peta kualitas dan kemampuan SMK di seluruh Indonesia sesuai dengan SKKNI bidang keahlian *Web Design*.
- c) Mempromosikan keterampilan siswa SMK bidang keahlian *Web Design* kepada dunia industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.
- d) Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada bidang keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah/provinsinya.

3) LKS Animasi

- a) Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KBM yang mengacu kepada SKKNI bidang keahlian Animasi.
- b) Untuk memantau peta kualitas dan kemampuan SMK di seluruh Indonesia sesuai dengan SKKNI bidang keahlian Animasi.
- c) Mempromosikan ketrampilan siswa SMK bidang keahlian Animasi kepada dunia industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.

- d) Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada bidang keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah/provinsinya.
- 4) Desain Grafis Teknologi
- a) Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KBM yang mengacu kepada SKKNI bidang keahlian Desain Grafis Teknologi.
 - b) Untuk memantau peta kualitas dan kemampuan SMK di seluruh Indonesia sesuai dengan SKKNI bidang keahlian Desain Grafis Teknologi.
 - c) Mempromosikan keterampilan siswa SMK bidang keahlian Desain Grafis Teknologi kepada dunia industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.
 - d) Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada bidang keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah/provinsinya.
- 5) *Software Application*
- a) Mendorong SMK untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan KBM yang mengacu kepada SKKNI bidang keahlian komputer khususnya penggunaan aplikasi *Software Office Automation* dengan lebih mahir.
 - b) Untuk memantau peta kualitas dan kemampuan SMK di seluruh Indonesia sesuai dengan SKKNI bidang keahlian komputer khususnya penggunaan aplikasi *Software Office Automation*.
 - c) Mempromosikan keterampilan siswa SMK bidang keahlian komputer khususnya penggunaan aplikasi *Software Office Automation* kepada dunia industri sebagai calon pengguna tenaga kerja.

- d) Memberikan kesempatan dan motivasi kepada siswa untuk berkompetisi secara positif, untuk menumbuhkan kebanggaan pada bidang keahlian yang ditekuninya, juga kebanggaan bagi sekolah dan daerah/provinsinya.

Berdasarkan paparan di atas, LKS memiliki peran yang cukup penting sebagai pengalaman belajar bagi siswa SMK. LKS menjadi sarana meningkatkan kualitas dan menunjukkan adanya pengakuan ketrampilan siswa SMK untuk selanjutnya bersaing di level yang lebih tinggi. Karakteristik yang diharapkan muncul dari para peserta LKS menjadi bekal untuk menghadapi tantangan dalam kompetisi di kehidupan nyata, seperti kemampuan berkomunikasi, memecahkan masalah, berpikir kreatif dan kedisiplinan.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat diartikan sebagai keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Menurut Sardiman (2011:75) motivasi belajar menjadi faktor–faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar. Selain itu, motivasi belajar menjadi penggerak yang berasal dari dalam diri manusia.

Dalam jurnal yang berjudul "*Motivating Student*" (Barbara Gross Davis, 1999) dijelaskan bahwa:

Many factors affect a given student's motivation to work and to learn (Bligh, 1971; Sass, 1989): interest in the subject matter, perception of its usefulness, general desire to achieve, self-confidence and self-esteem, as well as patience and persistence. And, of course, not all students are motivated by the same values, needs, desires, or wants. Some of your students will be motivated by the approval of others, some by overcoming challenges.

Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi siswa untuk bekerja dan belajar. Minat pada materi pelajaran, persepsi kegunaanya, keinginan umum untuk mencapainya, rasa percaya diri dan harga diri, serta kesabaran dan ketekunan. Dan tentu saja, tidak semua siswa termotivasi oleh nilai-nilai, kebutuhan, keinginan atau kekurangan yang sama. Beberapa siswa Anda akan termotivasi oleh persetujuan orang lain, beberapa yang lain dengan mengatasi tantangan.

Dari penjelasan di atas, motivasi siswa banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor. Tiap-tiap individu memiliki pembangkit motivasi masing-masing. Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari perilaku siswa, diantaranya:

- 1) Kualitas keterlibatan siswa dalam proses belajar yang sangat tinggi.
- 2) Terdapat perasaan dan keterlibatan afektif siswa selama proses pembelajaran.
- 3) Muncul upaya dan usaha dari siswa untuk senantiasa menjaga dan memelihara motivasi tersebut.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki perananan penting bagi siswa. Fungsi motivasi belajar sebagaimana dijelaskan Oemar Hamalik (2004:161) adalah sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Dalam jurnal yang sama, "*Motivating Student*", dijabarkan tentang strategi umum dalam memotivasi siswa yaitu diantaranya:

1) Memanfaatkan kebutuhan siswa yang ada.

Kebutuhan siswa untuk mempelajari sesuatu dalam rangka untuk menyelesaikan tugas, mencari pengalaman baru, menyempurnakan ketrampilan, mengatasi tantangan, memiliki kompetensi tertentu, meraih sukses dan melakukan prosesnya dengan baik, serta merasa terlibat dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan memanfaatkan hal tersebut maka dapat mempertahankan efektifitas pembelajaran.

2) Menjadikan siswa sebagai peserta aktif dalam pembelajaran.

Dalam hal ini, selama pembelajaran siswa berproses melakukan, membuat, menulis, merancang, membuat, dan memecahkan persoalan. Sikap pasif akan menghambat motivasi dan rasa ingin tahu siswa. Selain itu bisa juga dengan mendorong siswa melakukan pendekatan terhadap suatu masalah atau menenbak hasil dari sebuah percobaan yang dilakukan.

3) Meminta siswa untuk melakukan analisis terhadap aspek-aspek yang membuat kelas terasa lebih atau kurang memotivasi mereka. Selanjutnya, melalui diskusi kelompok siswa dapat mengambil kesimpulan apa saja aspek yang mempengaruhi tingkat motivasi mereka.

c. Prinsip dan Ciri-ciri Motivasi Belajar

Ada beberapa prinsip-prinsip motivasi belajar sebagaimana dipaparkan oleh Oemar Hamalik (2004:163), yaitu:

1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.

- 2) Motivasi yang berasal dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.
- 3) Tugas-tugas yang dibebankan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya daripada apabila tugas-tugas tersebut dipaksakan oleh guru.
- 4) Pujian-pujian yang datang dari luar kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.

Selain prinsip-prinsip motivasi di atas, dalam jurnal yang berjudul "*Motivating Student*" terdapat pula prinsip-prinsip dalam memotivasi siswa melalui respon atas kinerja siswa. Prinsip tersebut antara lain:

- 1) Memberikan umpan balik kepada siswa sesegera mungkin.
Memberikan beberapa indikasi kepada siswa atas betapa baik hal yang telah mereka lakukan dan cara mereka meningkatkannya.
- 2) Apresiasi.
Memberikan apresiasi berupa komentar baik positif maupun negatif mempengaruhi motivasi. Menurut penelitian yang dilakukan secara konsisten menunjukkan bahwa siswa lebih dipengaruhi oleh umpan balik positif dan kesuksesan. Pujian membangun kepercayaan diri siswa, kompetensi, dan harga diri. Jika kinerja siswa kurang baik, biarkan siswa tahu bahwa ia dapat memperbaiki dan berhasil dari waktu ke waktu.
- 3) Kenalkan siswa dengan hasil baik yang dilakukan oleh siswa yang lain.
Berbagi ide, pengetahuan, dan prestasi individu dengan siswa sekelas.
- 4) Mintalah siswa untuk membangun pemikiran atas apa yang mereka tahu tentang suatu masalah.

- 5) Pujilah siswa untuk langkah-langkah kecil yang independen.

Melalui hal-hal yang telah disebutkan di atas, siswa bekerja dan belajar melalui masalah sehingga mereka akan mengalami rasa prestasi dan kepercayaan diri yang akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

Selain prinsip belajar, terdapat pula ciri-ciri motivasi belajar. Sardiman (2011:85) menjelaskan sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Seseorang yang memiliki ciri-ciri di atas berarti adalah seseorang yang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi dan hal tersebut sangat bermanfaat dalam kegiatan belajar mengajar.

d. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut M. Dalyono (2005:57), terdapat dua jenis motivasi dalam belajar, yaitu:

Motivasi berasal dari dalam diri individu dan luar diri individu. Motivasi berasal dari dalam diri individu (intrinsik) yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, umumnya karena kesadaran akan pentingnya sesuatu. Motivasi yang berasal dari luar individu (ekstrinsik) yaitu dorongan yang berasal dari luar diri (lingkungan), misalnya dari orang tua, guru, teman-teman dan anggota masyarakat.

Nana Syaodih Sukmadinata (2003:63) berpendapat bahwa motivasi menurut sifatnya dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Motivasi takut atau *fear motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan karena takut.
- 2) Motivasi intensif atau *intensive motivation*, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan suatu insentif.
- 3) Sikap atau *attitude* atau *self motivation*.

Pada umumnya, motivasi belajar yang berasal dari dalam (intrinsik) cenderung lebih lemah dibandingkan motivasi belajar dari luar (ekstrinsik). Maka diperlukan upaya membangun motivasi dari dalam diri siswa. Siswa diharapkan jangan hanya mau belajar karena takut dimarahi dan dihukum atau alasan diberi hadiah, tetapi seharusnya siswa mau belajar untuk mencapai tujuannya. Dengan adanya motivasi yang sungguh-sungguh, maka segala tujuan dan cita-cita dapat lebih mudah diraih.

Dengan adanya motivasi belajar yang tinggi, maka siswa dapat terus meningkatkan kemampuan dan kapasitasnya sehingga mampu bersaing dengan baik. Motivasi yang berasal dari dalam seperti keinginan memperoleh ilmu, ketrampilan, harapan dan cita-cita di masa depan, serta ulet menghadapi tantangan dapat menjadi dorongan yang cukup berpengaruh jika didukung pula dengan motivasi dari luar seperti penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik serta peran aktif orang tua dan pengajar.

Tantangan yang dihadapi baik dalam pembelajaran maupun kompetisi menjadi pengalaman berharga yang turut mendukung peningkatan kemampuan dan kompetensi siswa.

4. Kompetensi Siswa

a. Pengertian Kompetensi Siswa

Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012:17) menjelaskan bahwa konsep kompetensi dapat dijabarkan sebagai konsep yang mencakup kecakapan-kecakapan, ketrampilan untuk menyatakan, memelihara, menjaga dan mengembangkan diri. Kecakapan dan ketrampilan tersebut tidak sekedar berkenaan dengan aspek fisik-biologis, tetapi juga aspek-aspek intelektual, sosial dan afektif (perasaan, sikap, nilai). Suatu kompetensi yang berkaitan dengan tahap tinggi melingkupi beberapa aspek sekaligus, diantaranya pengetahuan, ketrampilan, proses berpikir, penyesuaian diri, sikap dan nilai-nilai. Kompetensi menjadi bagian yang dapat diamati bahkan dapat pula diukur.

Menurut Finch dan Crunkilton dalam Mulyasa (2004:38) bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Hal itu menunjukkan bahwa kompetensi mencakup tugas, ketrampilan sikap dan apresiasi yang harus dimiliki peserta didik untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pembelajaran sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu. Seseorang dapat dinyatakan berkompeten di bidangnya jika memiliki keahlian dan kemampuan yang relevan dengan tuntutan bidang pekerjaan yang bersangkutan. Kompetensi senantiasa didukung oleh pengetahuan, ketrampilan dan sifat. Dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas pasal 35, ayat (1) menyatakan "Kompetensi siswa merupakan kualifikasi kemampuan yang mencakup sifat, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan standar yang disepakati". Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa dinyatakan seperti penjelasan sebelumnya agar dapat

dievaluasi dan dinilai sebagai wujud dari hasil pembelajaran yang telah ditempuh.

Pada dasarnya kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sifat yang diaplikasikan dalam kebiasaan berpikir serta bertindak. Bidang kompetensi secara umum terbagi tiga, yaitu kemampuan pengetahuan (kognitif), kemampuan sikap (afektif) dan kemampuan ketrampilan (psikomotorik). Dalam mengevaluasi keberhasilan pembelajaran, harus dilihat dari ketiga aspek diatas. Lulusan dari pendidikan kejuruan diharapkan bisa memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Dalam kompetisi maupun persaingan di dunia nyata, sifat kompeten menjadi satu hal penting untuk meraih tujuan yang diharapkan.

b. Kompetensi Siswa SMK

Menurut Spencer and Spencer (1993:23), Mitrani et al (1992:30), terdapat 5 karakteristik kompetensi, yaitu:

1) *Motives* (Motif)

Dorongan dalam diri seseorang yang secara konsisten berpikir sehingga ia melakukan tindakan. Mitrani et al menambahkan bahwa *motives* adalah "*drive, direct, and select behavior toward certain action or goals and away from others*". Sebagai contoh, seseorang yang memiliki motivasi berprestasi secara konsisten akan mengembangkan tujuan-tujuan yang memberi tantangan pada dirinya dan bertanggung jawab penuh untuk mencapai tujuan tersebut serta mengharapkan umpan balik untuk memperbaiki dirinya.

2) *Traits* (Watak)

Watak yang membuat orang berperilaku atau merespon sesuatu dengan cara tertentu, seperti percaya diri (*self confidence*), kontrol diri (*self control*) dan ketabahan (*stress resistance*).

3) *Self Concept* (Konsep Diri)

Konsep diri merupakan sikap dan nilai-nilai yang dimiliki seseorang.

4) *Knowledge* (Pengetahuan)

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang untuk bidang tertentu. Pengukuran aspek ini dapat dilakukan dengan menggunakan tes pengetahuan (*knowledge test*). Test ini mempunyai kelemahan karena hanya mampu mengukur peserta dalam memilih jawaban yang paling benar, tetapi tidak mampu melihat apakah seseorang tersebut dapat melakukan pekerjaan berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya.

5) *Skills* (Keahlian)

Keahlian adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu baik secara fisik maupun mental.

Dari kelima karakteristik kompetensi tersebut kompetensi pengetahuan dan kompetensi keahlian cenderung bersifat lebih nyata (*visible*) sedangkan konsep diri, watak dan motif cenderung lebih tersembunyi dalam kepribadian seseorang.

Selama mengikuti proses pembelajaran baik teori maupun praktik, siswa SMK diarahkan untuk dapat menggali dan mengembangkan kompetensi dalam dirinya. Karakteristik kompetensi ditanamkan dalam aspek-aspek pendukung

proses pembelajaran dengan tujuan dapat membentuk kompetensi yang sesungguhnya dalam diri para siswa.

Terdapat 5 macam kompetensi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2012:19), kelima kompetensi tersebut yaitu:

- 1) Kompetensi Dasar, merupakan kecakapan, kebiasaan atau ketrampilan awal dan esensial yang harus dikuasai siswa untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang lebih tinggi (pengembangan diri). Kompetensi dasar yang dikuasai menjadi modal pendukung dan sarana eksistensi untuk mencapai kompetensi yang lebih tinggi lagi nantinya.
- 2) Kompetensi Umum, merupakan penguasaan kecakapan dan ketrampilan yang diperlukan dalam kehidupan, baik dalam kehidupan keluarga, di sekolah, di masyarakat maupun di lingkungan kerja. Kompetensi ini berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan sebagai penunjang aktifitas sehari-hari di berbagai jenis lingkungan.
- 3) Kompetensi Akademik, adalah kemampuan, kecakapan, ketrampilan menerapkan konsep, kaidah, prinsip, model, di dalam kehidupan. Kompetensi ini berkenaan dengan penerapan dan pengembangan kecakapan dan ketrampilan tahap tinggi, yaitu berpikir analitis, sintesis, evaluatif, pemecahan masalah dan kreatifitas. Jadi, kita tidak hanya mengetahui dan memahami konsep teori yang diberikan, namun juga menerapkan serta menggunakannya dalam kehidupan, mampu mencari penyebab dan solusi dari permasalahan yang dihadapi dan bila memungkinkan dapat menemukan hal-hal baru.

- 4) Kompetensi Vokasional, berkenaan dengan pengembangan kecakapan dan ketrampilan praktis dalam suatu bidang pekerjaan. Selain itu, kompetensi ini juga berkaitan dengan penguasaan kecakapan dan ketrampilan kerja pada tahap prakarya (prakejuruan), kejuruan dan tahap vokasional. Pengembangan kompetensi vokasional diarahkan pada penguasaan kompetensi kerja yang sesuai dengan standar kerja sehingga kompetensi ini harus dikuasai oleh para lulusan pendidikan kejuruan, diploma dan diklat.
- 5) Kompetensi Professional, merupakan penguasaan kecakapan, kebiasaan, ketrampilan akademik dan vokasional tingkat tinggi. Kompetensi ini berkaitan dengan penguasaan kemampuan intelektual, sosial, motorik tingkat tinggi (proses berpikir abstrak, analisis-sintesis, konvergen-divergen, evaluatif, pemecahan masalah, kreatifitas, ketrampilan berkomunikasi dan memimpin, kemampuan mengoperasikan alat berteknologi tinggi. Kompetensi professional dikembangkan melalui program-program pendidikan profesi dan spesialisasi.

Dunia pendidikan SMK berkenaan dengan kompetensi yang diarahkan untuk siap memasuki dunia kerja. Kompetensi vokasional seperti yang telah dijelaskan sebelumnya menjadi gambaran kompetensi yang harus dikuasai oleh para siswa SMK. SMK terdiri dari berbagai jenis bidang kompetensi yang menuntut performansi atau kecakapan kerja tertentu serta tingkat penguasaan yang juga berbeda. Perumusan kompetensi mencakup 3 unsur, yaitu: (1) kecakapan kerja yang akan diperlihatkan atau biasa disebut performansi; (2) standar penguasaan performansi yang nantinya menunjukkan kualitas, kuantitas,

tingkat kegagalan; (3) kondisi dimana performansi akan dilakukan seperti lingkungan, perkembangan dan peralatan.

Indikator peningkatan kemampuan kompetensi siswa dapat dilihat dari dua hal, yakni penilaian guru yang dicantumkan dalam lembar penilaian atau ijazah dan berdasarkan ukuran masyarakat. Finch dan Crunkilton (1979:11) menyatakan kesuksesan pendidikan kejuruan didasarkan pada dua kriteria yaitu: *in school success standard and out of school success standard*. Standar kesuksesan sekolah adalah siswa lulus dengan mendapat nilai yang baik dari sisi pengetahuan, ketrampilan dan memiliki sikap mental yang baik. Standar kesuksesan di luar sekolah adalah kemudahan siswa untuk mendapatkan pekerjaan dan diakui masyarakat serta mampu mengembangkan jiwa wirausahanya.

5. Pendidikan Berbasis Kompetensi

a. Pengertian Pendidikan Berbasis Kompetensi

Pendidikan berbasis kompetensi merupakan pendidikan yang lazim diterapkan pada lembaga pendidikan kejuruan seperti SMK dan politeknik. Nana Syaodih Sukmadinata (2012:17) mendefinisikan pendidikan berbasis kompetensi sebagai model pendidikan yang disiapkan untuk mendidik calon tenaga kerja dalam bidang kejuruan dan vokasi tertentu seperti bidang teknik, produksi, perawatan dan lain-lain.

Pendidikan atau pelatihan berbasis kompetensi populer pertama kali diperkenalkan di Amerika pada tahun 1970 dalam pendidikan kejuruan berbasis kinerja guru dan pendekatan kompetensi baru pada 1990-an dengan *The*

National Vocational Qualifications (NVQs) di Inggris dan Wales pada tahun 1986. Kemudian Selandia Baru dengan *National Qualifications Framework (NQF)*, standar kompetensi di Australia dengan *National Training Board (NTB)*, *Secretary's Commission on Achieving Necessary Skills (SCANS)*, di Amerika Serikat dengan *The National Skills Standards (NSS)*.

b. Penerapan dan Pengembangan Pendidikan Berbasis Kompetensi

Konsep dan penerapan pendidikan berbasis kompetensi lebih banyak diterapkan dalam pendidikan vokasional dan pelatihan-pelatihan. Sebagaimana dijelaskan lebih lanjut oleh Nana Syaodih Sukmadinata dan Erliany Syaodih (2012:21), kompetensi adalah apa yang dapat dilakukan oleh seseorang setelah mengikuti pendidikan atau pelatihan tertentu. Sesuatu yang dilakukan bisa dikatakan sebagai sebuah kompetensi apabila telah sesuai atau memenuhi standar-standar tertentu. Kompetensi harus bisa menunjukkan performansi seperti yang dituntut dan berlangsung di dunia kerja. Gambaran tuntutan-tuntutan pekerjaan tersebut menunjukkan standar kompetensi.

Dalam penerapan dan pengembangan pendidikan berbasis kompetensi, model pendidikan atau pelatihan ini memiliki beberapa karakteristik seperti:

- 1) Kompetensi yang harus dikuasai siswa harus dirumuskan dengan spesifik.
- 2) Pengajaran menggunakan modul, evaluasi dan pemberian umpan balik.
- 3) Pembelajaran yang memperhatikan karakteristik siswa.
- 4) Pembelajaran di lapangan.

Agar semua proses pembelajaran dapat berjalan optimal, diperlukan guru-guru yang memiliki penguasaan kompetensi dalam pembelajaran. Hal

tersebut juga berlaku di SMK sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan untuk menghasilkan lulusan yang berkompetensi.

c. Model Pembelajaran Berbasis Kompetensi

Penerapan kompetensi dalam pendidikan harus dilihat dari berbagai aspek, diantaranya teknis, kognitif, sosial, budaya, organisasi, dan daya kritis. Sebagaimana diketahui, fungsi utama lembaga pendidikan pelatihan adalah membangun kompetensi sumber daya manusia (SDM) sesuai standar kompetensi yang ada. Oleh karena itu, pendidikan baik jalur akademik dan praktis maupun industri memfasilitasi pelatihan berbasis kompetensi agar SDM memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidang keahlian dan tuntutan industri.

Competency Based Training (CBT) atau pelatihan berbasis kompetensi merupakan salah satu pendekatan terstruktur kepada pelatihan dan penilaian yang diarahkan pada hasil khusus. Pendekatan ini membantu individu untuk memperoleh keterampilan, pengetahuan dan sikap sehingga mereka bisa menjalankan tugas dengan standar khusus pada kondisi tertentu. Menurut *Confederation of Australian Industry (CAI)*, pelatihan berbasis kompetensi adalah pendekatan pelatihan yang memberikan penekanan utama pada apa yang secara nyata dapat dilakukan di tempat kerjanya sebagai hasil dari pelatihan, dengan demikian tidak terlalu peduli pada bagaimana pelatihan dilakukan.

Dalam jurnal yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Melalui *Competency-Based Training*" karya Purnamawati (2011) dijelaskan bahwa:

Orientasi CBT menuju pada perkembangan pendidikan dan pelatihan yang mengarah pada peningkatan kompetensi merupakan hasil renungan dan kajian empirik terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada abad 21 ini. Hal ini merupakan salah satu cara

mengembangkan sumber daya manusia dengan meningkatkan potensi melalui pendidikan, baik melalui pendidikan umum maupun pendidikan vokasi.

Kurikulum yang dikembangkan dimulai dengan pendekatan pelatihan berbasis CBT, maka karakteristik yang harus dipertimbangkan untuk melakukan sintesis adalah dengan pendekatan pembelajaran berbasis kerja (*Work-Based Learning/WBL*). Dalam jurnal tersebut dijelaskan lebih lanjut oleh Boud & Solomon (2003:11), pendekatan WBL sebagai:

- 1) Program harus diakui sebagai program yang berasumsi bahwa situasi belajar adalah di tempat kerja.
- 2) Program harus menerima konteks berbagai perbedaan. Tidak hanya perbedaan individu sebagai siswa yang berbeda inspirasi, akan tetapi termasuk didalamnya perbedaan kultur dan perbedaan pengetahuan.
- 3) Program harus fleksibel tidak hanya pada satu situasi saja, akan tetapi mempertimbangkan perbedaan yang telah disinggung di atas. Karena setiap hari pekerjaan mengalami perubahan dan siswa mengikuti perubahan yang terjadi.
- 4) Program akan selalu dipertentangan dengan berbagai tingkatan atau level, seperti pertentangan tentang apa yang dituntut di tempat kerja dengan apa yang dituntut oleh perguruan tinggi, antara waktu penyelenggaraan yang pendek dengan waktu penyelenggaraan yang lama, antara pengetahuan model 1 dan model 2, dan lain-lain.

Dengan mendasarkan pada pemahaman akan jenis dan tingkat pendidikan dalam kompleksitas yang semakin lama semakin meningkat, dalam merancang sistem pendidikan dan pelatihan yang mencakup program-program

pembelajaran dalam berbagai tempat dan situasi harus senantiasa menunjukkan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*). Dalam kerangka inilah, dibutuhkan implementasi pelatihan berbasis kompetensi yang dikenal dengan CBT. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi seseorang untuk memberikan kesempatan bagi siswa yang belajar untuk mengembangkan keterampilan dengan tingkat kecakapan yang berbeda dan dengan cara yang sekaligus memungkinkan siswa untuk lebih bertanggungjawab terhadap kemajuan serta keaktifannya, memotivasi, dan dapat memusatkan perhatian pada tugas-tugasnya.

Wagiran (2005:426) menyatakan minimal terdapat tiga landasan teoritis yang mendasari CBT. Pertama, dalam pembelajaran individual setiap peserta didik dapat belajar sendiri sesuai dengan cara dan kemampuan masing-masing, serta tidak bergantung pada orang lain. Kedua, pengembangan konsep belajar tuntas (*mastery learning*) atau belajar sebagai penguasaan (*learning for mastery*) yang menyatakan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menguasai apa yang diajarkan kepadanya, dan tugas pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta menguasai bahan pelajaran yang diberikan. Ketiga, pendefinisian kembali terhadap bakat. Setiap peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal jika diberikan waktu yang cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa pelatihan berbasis kompetensi memiliki peran cukup sentral dalam mengembangkan kemampuan siswa baik dalam pendidikan formal, non formal maupun dalam industri.

Dalam CBT, proses pembelajaran melibatkan aktivitas yang kompleks yang bukan sekedar transfer ilmu secara tekstual dari guru kepada siswa saja.

Pada setiap pembelajaran, harus diupayakan untuk dapat mengantarkan siswa pada penguasaan kompetensi yang dicanangkan, termasuk nilai-nilai dan sikap yang melandasinya. Oleh karena itu, pembelajaran tidak harus selalu dilaksanakan di kelas tetapi dapat dilaksanakan di laboratorium. Di dunia SMK, pembelajaran bahkan tidak hanya di kelas dan labiratorium, tetapi juga dilaksanakan di tempat kerja saat siswa melakukan praktek kerja industri. Pembelajaran di laboratorium dan di tempat kerja (WBL) menyediakan pengalaman nyata untuk memperkuat aspek teori yang telah diajarkan.

6. Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan bagian dari perkembangan sistem informasi. Menurut Aji Supriyanto (2005:10), teknologi informasi didefinisikan sebagai sebuah teknologi yang memanfaatkan computer sebagai perangkat utama untuk mengolah data menjadi data yang bermanfaat. Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman saat ini, banyak aspek dalam kehidupan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk berbagai kebutuhan. Menurut M. Suyanto (2005:10), teknologi informasi menunjuk pada seluruh aspek teknologi yang digunakan untuk menciptakan, menyimpan, mengubah dan menggunakan informasi dalam segala bentuknya. Teknologi informasi berperan penting dalam penyampaian informasi secara efektif dan efisien melalui perangkat keras maupun perangkat lunak. Hal seperti yang dikemukakan oleh S. Fauziah (2008:3) yang menjelaskan bahwa:

Teknologi informasi dan komunikasi adalah hasil rekayasa manusia terhadap penyampaian informasi dari pengirim dan penerima. Selain itu teknologi informasi juga dihubungkan dengan penggunaan perangkat keras dan lunak untuk menghasilkan dan menyampaikan informasi dengan cepat dan efisien.

Maka dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi merupakan sebuah teknologi untuk mengolah data dan menghasilkan informasi yang selanjutnya disampaikan dengan cepat dan efisien memanfaatkan perangkat lunak dan perangkat keras.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya:

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi. Penelitian ini merupakan skripsi karya Widyaningsih pada tahun 2012, mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang LKS terhadap motivasi berprestasi siswa. Persepsi siswa tentang LKS merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Berdasarkan pada kriteria penafsiran koefisien korelasi, pengaruh antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori korelasi yang kuat dengan nilai r sebesar 0,689.
2. Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK Se-Kota Wonosari. Penelitian ini merupakan skripsi karya Tri Teguh Yuwono, mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika UNY pada tahun 2013. Dalam kesimpulannya dijelaskan bahwa secara keseluruhan efektivitas implementasi kebijakan sekolah di SMK se Kota Wonosari dalam persiapan

ikut serta pada LKS baik ditunjukkan dengan perolehan persentase sebesar 85,86% dan peranan guru pembimbing di SMK se kota Wonosari dalam mempersiapkan siswa untuk mengikuti LKS juga telah memenuhi kategori baik dengan perolehan persentase efektivitas sebesar 86,61%. Selain itu, terdapat hubungan antara kebijakan sekolah dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,891 dan signifikansi sebesar 0,017 sedangkan tidak terdapat hubungan antara peranan guru pembimbing dengan hasil LKS di SMK se Kota Wonosari ditunjukkan dengan korelasi sebesar 0,691 dan signifikansi sebesar 0,125.

3. Pembinaan Kompetensi Siswa Kelas XI Jurusan Audio Video SMKN 2 Kebumen untuk Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Bidang *Electronic Applications* Tingkat Propinsi. Penelitian ini merupakan skripsi karya Fatchurrohman, mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika UNY pada tahun 2012. Dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kegiatan pembinaan dapat meningkatkan kompetensi peserta pembinaan. Secara persentase, perkembangan peserta pembinaan sesudah mengikuti pembinaan yaitu; pada aspek pengetahuan adalah 17%, aspek keterampilan 24,35%, dan aspek sikap 34,65%. Kesimpulan yang diperoleh adalah pembinaan memiliki peran penting dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa yang dipersiapkan dalam LKS.

C. Kerangka Pikir

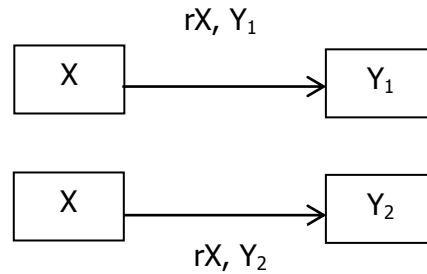
Kegiatan LKS menjadi sarana untuk mengaplikasikan secara langsung kemampuan yang dimiliki oleh para siswa SMK sesuai dengan bidang kompetensinya masing-masing. Dalam kompetisi tersebut, persaingan positif tercipta diantara para siswa terpilih baik *hard skills* maupun *soft skills* yang mendukung bidang kompetensi yang dipelajarinya. LKS sendiri merupakan ajang kompetisi berjenjang, dari tingkat kota, provinsi, nasional hingga tingkat internasional. Sebelum berkompetisi di LKS, siswa menjalani seleksi terlebih dahulu beberapa bulan sebelum LKS dilaksanakan untuk menentukan wakil dari tiap sekolah. Selanjutnya dilakukan pelatihan dan pembinaan secara intensif oleh guru-guru serta mentor yang telah berpengalaman dalam ajang LKS. Selama proses pelatihan dan pembinaan tersebut, selain untuk memaksimalkan kesiapan siswa juga membangun motivasi belajar sekaligus meningkatkan kompetensi siswa untuk dapat mengerahkan segenap kemampuan dan menorehkan prestasi terbaik. Selesai mengikuti LKS, tujuan dan karakteristik siswa yang diharapkan muncul dari adanya dari kompetisi tersebut pun menjadi manfaat yang diperoleh siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Dari uraian di atas, dapat dibuat hipotesis kerja (H1) penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

2. Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.



Gambar 1. Keterkaitan Variabel Penelitian

Keterangan gambar:

X = Variabel LKS

Y₁ = Variabel motivasi belajar

Y₂ = Variabel peningkatan kompetensi siswa

→ = Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka mulai dari proses pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan data dalam penelitian ini diwujudkan dalam angka. Pada prinsipnya, desain di dalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat didapatkan, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data, prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan, dan perlakuan yang dapat diadakan. Desain dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan *expost facto* karena data yang diperoleh berdasarkan peristiwa yang sudah berlangsung sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di 10 SMK yang memiliki kompetensi keahlian di bidang teknologi informasi yang diambil dari tiap kabupaten dan kota di Provinsi DIY dan pelaksanaannya pada bulan Desember 2014-Januari 2015. Daftar sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

1. SMK BOPKRI 1 Yogyakarta
2. SMK Negeri 2 Yogyakarta
3. SMK Negeri 1 Godean

4. SMK YPKK 1 Sleman
5. SMK Negeri 1 Bantul
6. SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
7. SMK Negeri 2 Wonosari
8. SMK Muhammadiyah Wonosari
9. SMK Negeri 2 Pengasih
10. SMK Muhammadiyah 1 Lendah

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK yang mengikuti LKS di bidang teknologi informasi yang terdiri dari bidang *Information Technology*, *Web Design*, Animasi, Desain Grafis Teknologi dan *Software Application* se-Provinsi DIY sebanyak 133 siswa. Berikut adalah data sekolah dan jumlah peserta LKS se-Provinsi DIY yang diperoleh dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga DIY pada penyelenggaraan LKS tahun 2014.

Tabel 1. Data Rekapitulasi Sekolah Negeri dan Swasta Peserta LKS Tiap Daerah di Provinsi DIY

Nama Kabupaten / Kota	Sekolah Peserta LKS		Jumlah Sekolah Peserta LKS
	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	
Kota Yogyakarta	4	9	13
Kabupaten Sleman	3	7	10
Kabupaten Bantul	7	5	12
Kabupaten Wonosari	7	7	14
Kabupaten Kulonprogo	3	9	12
Total	24	37	61

Tabel 2. Data Rekapitulasi Siswa Peserta LKS Tiap Daerah di Provinsi DIY

Nama Kabupaten / Kota	Peserta LKS		Jumlah Peserta LKS
	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta	
Kota Yogyakarta	22	21	43
Kabupaten Sleman	10	10	20
Kabupaten Bantul	17	10	27
Kabupaten Wonosari	14	13	27
Kabupaten Kulonprogo	5	11	16
Total	68	65	133

2. Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Teknik ini mengambil sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Cakupan penelitian dalam penelitian ini cukup luas, yaitu siswa yang mengikuti LKS bidang teknologi informasi di SMK se-Provinsi DIY. Provinsi DIY terbagi atas 1 kota dan 4 kabupaten serta terdapat 5 bidang lomba, yaitu *Web Design*, *Information Technology*, Animasi, Grafis Desain Teknologi dan *Software Application*. Dari setiap daerah akan diambil sekolah negeri dan swasta dengan bidang lomba yang diikuti mewakili seluruh bidang lomba. Pada penelitian ini, dari setiap daerah diambil 1 sekolah negeri dan 1 sekolah swasta sebagai sampel dan didasarkan pada banyaknya bidang lomba yang diikuti agar dapat mewakili seluruh bidang lomba yang ada. Dengan demikian, sampel yang diambil berdasarkan pertimbangan yang dijelaskan di atas telah menggambarkan karakteristik populasi. Daftar sekolah yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Sekolah Negeri dan Swasta Peserta LKS yang Dijadikan Sampel

Nama Kabupaten / Kota	Nama Sekolah	Bidang Lomba yang Diikuti	Jumlah Peserta LKS
Yogyakarta	SMK BOPKRI 1 Yogyakarta	<i>Web Design</i> <i>Information Technology</i> Animasi Desain Grafis Teknologi <i>Software Application</i>	5
	SMK Negeri 2 Yogyakarta	<i>Web Design</i> <i>Information Technology</i> Animasi Desain Grafis Teknologi <i>Software Application</i>	7
Sleman	SMK YPKK 1 Sleman	<i>Web Design</i> <i>Software Application</i>	2
	SMK Negeri 1 Godean	<i>Information Technology</i> <i>Web Design</i> Animasi Desain Grafis Teknologi	6
Bantul	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro	<i>Web Design</i> Desain Grafis Teknologi <i>Software Application</i>	4
	SMK Negeri 1 Bantul	<i>Information Technology</i> Animasi	2
Wonosari	SMK Negeri 2 Wonosari	<i>Information Technology</i> <i>Web Design</i> Desain Grafis Teknologi <i>Software Application</i>	4
	SMK Muhammadiyah Wonosari	Animasi Desain Grafis Teknologi	4
Kulonprogo	SMK Negeri 2 Pengasih	<i>Web Design</i> <i>Information Technology</i> <i>Software Application</i>	3
	SMK Muhammadiyah 1 Lendah	<i>Information Technology</i> <i>Software Application</i>	2
Jumlah			39

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 1 variabel bebas yaitu LKS sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa.

1. LKS (X)

LKS merupakan salah satu sarana bagi para siswa SMK menunjukkan kompetensinya dalam persaingan yang bersifat positif. Setiap SMK melakukan seleksi untuk memilih siswa terbaik sesuai bidang kompetensinya untuk mewakili sekolah di tingkat daerahnya masing-masing. Kompetisi bagi siswa SMK yang digelar rutin setiap tahun ini, menyeleksi siswa SMK terbaik untuk selanjutnya dibimbing dan diajukan dalam level kompetisi yang semakin tinggi lagi. Dalam pelaksanaannya, LKS tidak hanya membutuhkan kemampuan penguasaan kompetensi semata, tetapi juga perlu ditunjang dengan kemampuan lain yang bersifat *soft skill* seperti kemampuan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah.

2. Motivasi Belajar (Y_1)

Motivasi belajar merupakan keadaan yang mendorong siswa untuk melakukan belajar. Motivasi belajar berperan penting bagi siswa untuk menumbuhkan gairah senang dan semangat untuk belajar. Banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, baik yang bersifat intrinsik (dari dalam diri individu) maupun ekstrinsik (dari luar diri individu). Tingginya motivasi belajar pada siswa ditunjukkan dengan kualitas keterlibatan siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar serta upaya dari siswa tersebut untuk menjaga motivasi belajarnya. Keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau berada dalam situasi kompetisi membuat siswa bekerja dan belajar melalui masalah

yang mungkin muncul sehingga mereka akan mengalami rasa prestasi dan kepercayaan diri yang selanjutnya akan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

3. Peningkatan Kompetensi Siswa (Y_2)

Di dunia SMK, lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidang yang ditekuninya merupakan salah satu tujuan yang ingin dicapai. Kompetensi diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu tugas, ketrampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan. Seseorang dikatakan berkompeten jika telah memiliki aspek-aspek tersebut, begitu pula ketika berada dalam situasi kompetisi. Kompetensi yang dimiliki seseorang juga perlu terus ditingkatkan agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan global.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket. Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Menurut Sugiyono (2013:143) angket tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel LKS, motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Pernyataan-pernyataan yang ada di angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel penelitian yang dijabarkan dalam beberapa butir soal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar hasil pekerjaannya lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah lembar angket atau kuesioner. Data tentang LKS, motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa diungkap dalam penelitian ini menggunakan instrumen berdasarkan *skala likert*. Angket yang dibuat berisi item-item instrumen berupa pernyataan menggunakan empat alternatif jawaban untuk setiap pertanyaan. Alternatif jawaban tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif	
Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Kisi-kisi instrumen digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Kisi-kisi pada penelitian Pengaruh LKS Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se-Provinsi DIY adalah sebagai berikut:

1. Kisi-Kisi Variabel LKS

Variabel ini merupakan variabel yang nantinya dicari pengaruhnya terhadap dua variabel lainnya (motivasi belajar dan peningkatan kompetensi

siswa SMK). Dalam aspek ini, peneliti mencoba menggali apakah L telah mampu dirasakan manfaatnya oleh siswa terkait makna, tujuan dan karakteristik siswa yang diharapkan muncul dengan adanya kegiatan tersebut.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel LKS

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
LKS	Makna dan tujuan LKS	• Peningkatan kualitas siswa SMK	1, 2	2
		• Pengakuan ketrampilan siswa SMK	3, 4	2
		• Tindak lanjut pada level kompetisi yang lebih tinggi	5, 6	2
	Karakteristik Peserta LKS	• Kemampuan berkomunikasi	7, 8	2
		• Kemampuan memecahkan masalah	9, 10	2
		• Kemampuan berpikir kreatif	11, 12	2
		• Kedisiplinan	13, 14	2
Jumlah Soal				14

2. Kisi-Kisi Variabel Motivasi Belajar

Pada aspek ini, peneliti ingin mengungkap bagaimana motivasi belajar siswa setelah mengikuti LKS dan sejauh apa pengaruhnya bagi siswa.

Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Butir	Jumlah
Motivasi belajar	Intrinsik	• Keinginan memperoleh ilmu	15, 16	2
		• Keinginan memperoleh ketrampilan	17, 18	2
		• Harapan dan cita-cita di masa depan	19, 20	2
		• Ulet menghadapi tantangan	21, 22	2
	Ekstrinsik	• Penghargaan dalam belajar	23, 24	2
		• Kegiatan yang menarik dalam belajar	25, 26	2
		• Peran orang tua dan pengajar	27, 28	2
Jumlah Soal				14

3. Kisi-kisi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Pada aspek ini, peneliti ingin menggali peningkatan kompetensi yang dialami siswa setelah mengikuti LKS dilihat dari kompetensinya berdasarkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa.

Tabel 7. Kisi-kisi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Variabel	Indikator	No. Butir	Jumlah
Peningkatan Kompetensi Siswa	Pengetahuan	29,30, 31, 32	4
	Ketrampilan	33, 34, 35, 36	4
	Sikap / <i>Soft skill</i>	37, 38, 39, 40	4
Jumlah Soal			12

G. Uji Instrumen Penelitian

Dalam pengujian instrumen, terdapat dua hal penting yang perlu diperhatikan yaitu validitas dan reabilitas. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:108), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Penyusunan butir-butir instrumen berdasarkan pada indikator-indikator dari ubahan penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Suharsimi Arikunto (2006:169) menyatakan penelitian uji coba dilakukan dengan mengambil subjek uji coba diluar anggota subyek populasi yang mempunyai banyak persamaan dengan subyek penelitian.

1. Uji Validitas Instrumen

a. Validitas Isi

Validitas isi merupakan proses peneliti meminta pertimbangan kepada ahli (expert judgment) untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi secara sistematis tentang butir-butir instrumen penelitian untuk menentukan apakah instrumen telah mewakili apa yang hendak diukur.

b. Validitas Kontruk

Validitas konstruk adalah uji kecocokan antara butir-butir dalam kuesioner dengan teori yang mendasari dan digunakan untuk mendefinisikan konsep atau konstruk yang diukur. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi Product Moment dan Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

N = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya, nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila koefisien korelasi (r_{hitung}) $\geq r_{tabel}$ maka butir instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir instrumen

dinyatakan gugur. Jumlah responden sebanyak 15 siswa dengan taraf signifikansi 5%, maka butir instrumen dinyatakan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,514.

Tabel 8. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel LKS

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah Soal	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid
Makna dan tujuan LKS	• Peningkatan kualitas siswa SMK	1, 2	2	1	2
	• Pengakuan ketrampilan siswa SMK	3, 4	2	1	4
	• Tindak lanjut pada level kompetisi yang lebih tinggi	5, 6	2	0	5, 6
Karakteristik Peserta LKS	• Kemampuan berkomunikasi	7, 8	2	0	7, 8
	• Kemampuan memecahkan masalah	9, 10	2	0	9, 10
	• Kemampuan berpikir kreatif	11, 12	2	0	11, 12
	• Kedisiplinan	13, 14	2	0	13, 14
Jumlah Soal			14	2	12

Tabel 9. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid
Intrinsik	• Keinginan memperoleh ilmu	15, 16	2	0	15, 16
	• Keinginan memperoleh ketrampilan	17, 18	2	0	17, 18
	• Harapan dan cita-cita di masa depan	19, 20	2	0	19, 20
	• Ulet menghadapi tantangan	21, 22	2	0	21, 22
Ekstrinsik	• Penghargaan dalam belajar	23, 24	2	0	23, 24
	• Kegiatan yang menarik dalam belajar	25, 26	2	0	25, 26
	• Peran orang tua dan pengajar	27, 28	2	0	27, 28
Jumlah Soal			14	0	14

Tabel 10. Hasil Perhitungan Validitas Instrumen Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Indikator	Nomor Butir	Jumlah	Nomor Butir Gugur	Nomor Butir Valid
Pengetahuan	29,30, 31, 32	4	0	29,30, 31, 32
Ketrampilan	33, 34, 35, 36	4	0	33, 34, 35, 36
Sikap / <i>Soft skill</i>	37, 38, 39, 40	4	0	37, 38, 39, 40
Jumlah Soal		12	0	12

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel berarti dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Selain itu, instrumen dapat dikatakan reliabel jika menghasilkan data yang sama walaupun data diambil berkali-kali pada waktu yang berbeda.

Uji reliabilitas instrumen berupa angket pada penelitian ini menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena jenis datanya berupa interval. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas instrumen

k = mean kuadrat antara subyek

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Untuk untuk menentukan kriteria reliabilitas instrumen adalah dengan membandingkan hasil perhitungan koefisien korelasi alpha dengan bilangan 0,70.

Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,70$ seperti yang dijelaskan Sofyan Yamin dan Heri Kurniawan (2009:284).

Berdasarkan hasil uji coba pengujian reliabilitas instrumen yang dilakukan terhadap 15 responden menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil perhitungan reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Perhitungan uji Realibilitas Variabel LKS

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
LKS	0,909	Reliabel

Tabel 12. Hasil Perhitungan uji Realibilitas Variabel Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0.967	Reliabel

Tabel 13. Hasil Perhitungan uji Realibilitas Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Variabel	Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan
Peningkatan Kompetensi Siswa	0.971	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, variabel LKS, motivasi belajar dan kemandirian belajar memiliki reliabilitas dalam kategori sangat kuat sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah setelah proses pengumpulan data adalah proses pengolahan dan analisis data. Tahap ini bertujuan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel

yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2013:147).

1. Statistik Deskriptif

Untuk menentukan persentase pada setiap variabel sesuai dengan kategorinya dilakukan analisis deskriptif. Data yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas interval

N = Jumlah responden

log = Logaritma

Untuk persentase dapat dihitung sesuai dengan jumlah item pada masing-masing kelas interval. Perhitungan untuk menentukan persentase tiap kategori yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase tiap kategori

f = Frekuensi item kelas interval

n = Jumlah responden

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk menguji apakah data dari tiap-tiap variabel penelitian distribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasinya dengan melihat nilai signifikansi, yaitu apabila masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan program SPSS. Uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

K_D = Harga Kolmogorov-Smirnov

N_1 = Jumlah sampel yang diteliti

N_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear atau tidak. Kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Apabila nilai signifikansi F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} , maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dikatakan linier. Perhitungan uji linearitas menggunakan program SPSS.

3. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang perlu diuji sehingga dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh LKS terhadap motivasi belajar (hipotesis 1) dan pengaruh LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa (hipotesis 2). Persamaan untuk analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi untuk variabel x

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

4. Uji Signifikansi

Uji signifikansi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, uji signifikansi untuk regresi sederhana menggunakan uji t. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua. Pengambilan keputusan hipotesis uji t yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel yaitu sebagai berikut:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya koefisien regresi signifikan.
- b. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya koefisien regresi tidak signifikan.

Nilai t tabel dapat ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Harga dk diketahui melalui persamaan $dk = n - 2$, dimana n adalah jumlah data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian pengaruh LKS terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY merupakan penelitian yang terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah LKS sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa. Data penelitian diperoleh melalui angket. Skor data penelitian pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dihitung menggunakan teknik analisa deskriptif. Variabel yang dianalisis yaitu LKS, motivasi belajar, dan peningkatan kompetensi siswa.

1. Deskripsi Data Variabel LKS

Variabel LKS diukur dengan 2 indikator utama, yaitu makna dan tujuan LKS serta karakteristik peserta LKS. Dari kedua indikator tersebut diuraikan dalam sub-sub indikator dan kemudian dijabarkan dalam 14 butir soal yang selanjutnya setelah diuji validitas dan realibilitasnya terdapat 12 butir soal valid dan reliabel. Pada setiap butir soal mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor masing-masing jawaban 1-4.

Hasil penelitian pada siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY dijabarkan untuk mengetahui nilai tengah, nilai minimal, dan nilai maksimal dari total skor instrumen. Variabel LKS siswa memiliki nilai tengah 40,08. Dari

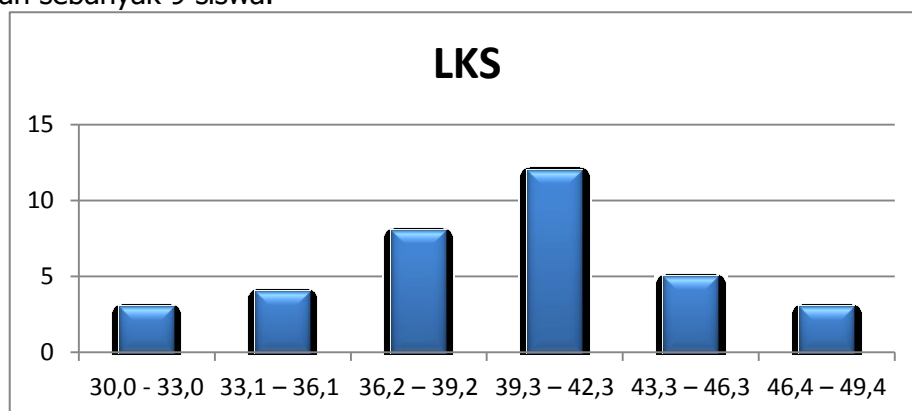
total nilai variabel LKS siswa diperoleh nilai minimalnya adalah 30, sedangkan nilai maksimalnya 48.

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 35$ sehingga diperoleh panjang kelas $1 + 3,3 \log 30 = 6,09545$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang (R) data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $48 - 30 = 18$. Untuk panjang interval adalah rentang dibagi panjang kelas = $18 : 6 = 3$. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel LKS siswa.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel LKS

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	30,0 - 33,0	3	8,6%
2	33,1 - 36,1	4	11,4%
3	36,2 - 39,2	8	22,9%
4	39,3 - 42,3	9	25,7%
5	43,3 - 46,3	8	22,9%
6	46,4 - 49,4	3	8,6%
Jumlah		35	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel LKS di atas, peranan adanya LKS bagi siswa paling tinggi berada di kelas interval 39,3-42,3 dengan jumlah sebanyak 9 siswa.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel LKS

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibuat data distribusi nilai variabel LKS. Tabel digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan perhitungan kecenderungan skor diperoleh nilai mean (M) sebesar 40,08 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,44. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel lingkungan belajar adalah sebagai berikut:

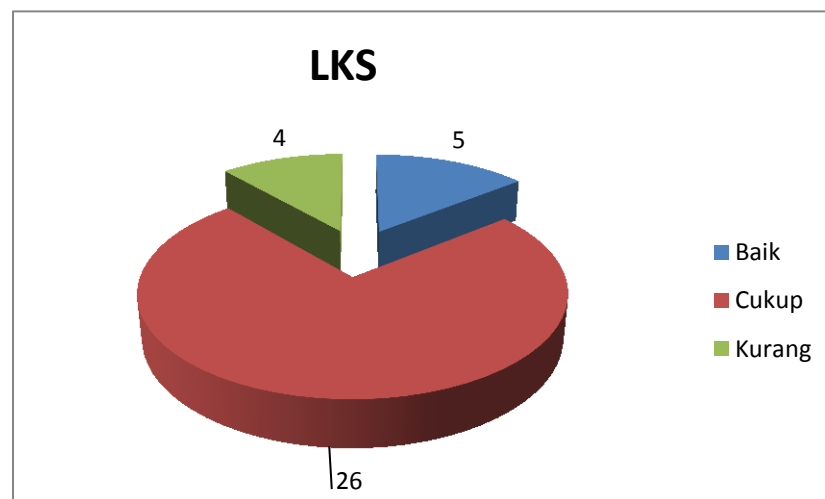
Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Skor Variabel LKS

No	Kategori	Rumus
1	Baik	$X \geq M + SD$
2	Cukup	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Kurang	$X < M - SD$

Pengkategorian LKS dapat diketahui melalui tabel distribusi LKS sebagai berikut:

Tabel 16. Tabel Distribusi Variabel LKS

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 44,53$	5	14,3%	Baik
2	$35,64 \leq X < 44,53$	26	74,3%	Cukup
3	$X < 35,64$	4	11,4%	Kurang



Gambar 3. Diagram Persentase Distribusi Variabel LKS

Dari tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 sampel siswa SMK peserta LKS bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY terdapat sebanyak 5 siswa memiliki kecenderungan adanya LKS bagi siswa memiliki peranan dalam kategori baik, 26 siswa memiliki kecenderungan dalam kategori cukup, dan 4 siswa memiliki kecenderungan dalam kategori kurang.

2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Variabel motivasi belajar diukur dengan 2 indikator utama, yaitu unsur instrinsik dan ekstrinsik. Dari kedua indikator tersebut diuraikan dalam sub-sub indikator dan kemudian dijabarkan dalam 14 butir soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Pada setiap butir soal mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor masing-masing jawaban 1-4.

Hasil penelitian pada siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY dijabarkan untuk mengetahui nilai tengah, nilai minimal, dan nilai maksimal dari total skor instrumen. Variabel motivasi belajar memiliki nilai tengah 46,91. Dari total nilai motivasi belajar diperoleh nilai minimalnya adalah 34, sedangkan nilai maksimalnya 56.

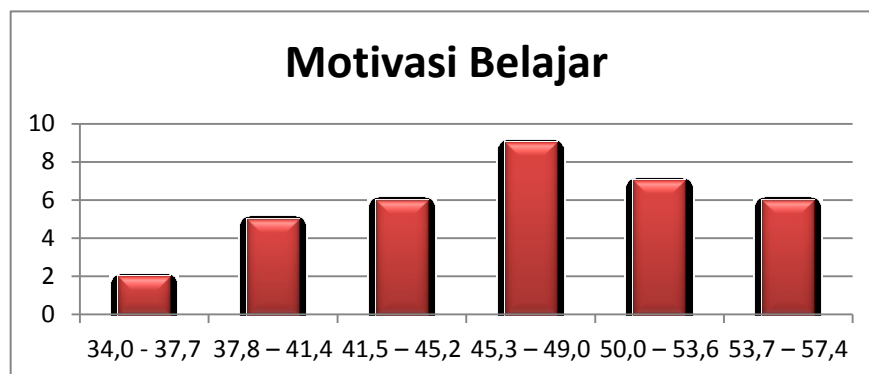
Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 35$ sehingga diperoleh panjang kelas $1 + 3,3 \log 35 = 6,09545$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang (R) data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $56 - 34 = 22$. Untuk panjang interval adalah rentang dibagi panjang

kelas = $22 : 6 = 3,67$ dibulatkan menjadi 4. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	34,0 - 37,7	2	6%
2	37,8 - 41,4	5	14%
3	41,5 - 45,2	6	17%
4	45,3 - 49,0	9	26%
5	49,1 - 52,7	7	20%
6	52,7 - 56,5	6	17%
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi belajar di atas, frekuensi motivasi belajar paling tinggi berada di kelas interval 45,3-49,0 dengan jumlah sebanyak 9 siswa.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibuat data distribusi nilai variabel motivasi belajar. Tabel digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan perhitungan kecenderungan skor diperoleh nilai mean (M) sebesar 46,91 dan standar deviasi (SD) sebesar 5,57. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel lingkungan belajar adalah sebagai berikut:

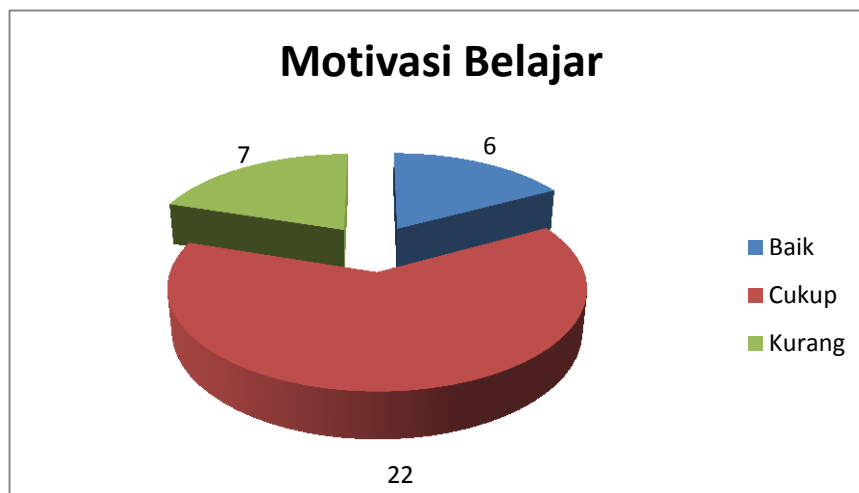
Tabel 18. Pedoman Pengkategorian Skor Motivasi Belajar

No	Kategori	Rumus
1	Baik	$X \geq M + SD$
2	Cukup	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Kurang	$X < M - SD$

Pengkategorian motivasi belajar dapat diketahui melalui tabel distribusi motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 19. Tabel Distribusi Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 95,85$	6	17,1%	Baik
2	$78,49 \leq X < 95,85$	22	62,9%	Cukup
3	$X < 78,49$	7	20,0%	Kurang



Gambar 5. Diagram Persentase Distribusi Variabel Motivasi Belajar

Dari tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 sampel siswa SMK peserta LKS bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY terdapat sebanyak 6 siswa memiliki kecenderungan motivasi belajar dalam kategori baik, 22 siswa memiliki kecenderungan dalam kategori cukup, dan 7 siswa memiliki kecenderungan dalam kategori kurang.

3. Deskripsi Data Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Variabel peningkatan kompetensi siswa diukur dengan 3 indikator utama, yaitu unsur pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (*soft skill*). Dari ketiga indikator tersebut diuraikan dan kemudian dijabarkan dalam 12 butir soal yang telah diuji validitas dan realibilitasnya. Pada setiap butir soal mempunyai 4 alternatif jawaban dengan skor masing-masing jawaban 1-4.

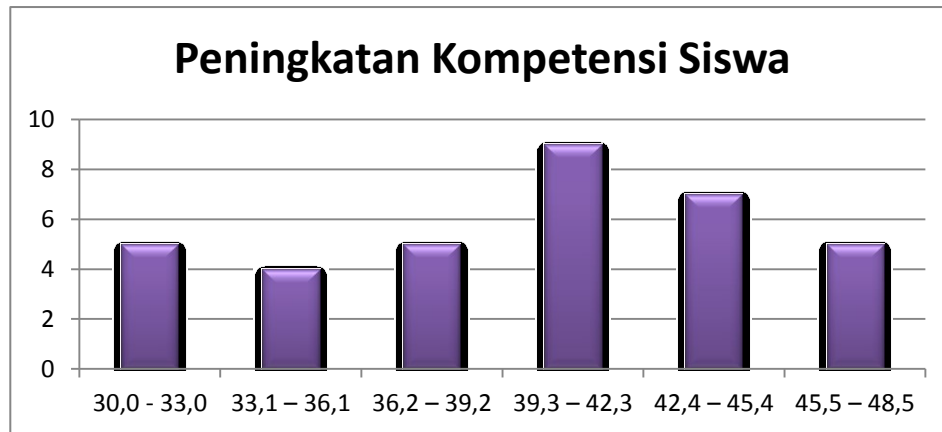
Hasil penelitian pada siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY dijabarkan untuk mengetahui nilai tengah, nilai minimal, dan nilai maksimal dari total skor instrumen. Variabel peningkatan kompetensi siswa memiliki nilai tengah 39,97. Dari total nilai motivasi belajar diperoleh nilai minimalnya adalah 30, sedangkan nilai maksimalnya 48.

Untuk menentukan panjang kelas interval digunakan rumus yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 35$ sehingga diperoleh panjang kelas $1 + 3,3 \log 30 = 6,09545$ dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang (R) data dihitung dengan rumus nilai maksimal dikurangi nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $48 - 30 = 18$. Untuk panjang interval adalah rentang dibagi panjang kelas = $18 : 6 = 3$. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel peningkatan kompetensi siswa.

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	30,0 - 33,0	5	14,3%
2	33,1 - 36,1	4	11,4%
3	36,2 - 39,2	5	14,3%
4	39,3 - 42,3	9	25,7%
5	42,4 - 45,4	7	20,0%
6	45,5 - 48,5	5	14,3%
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel peningkatan kompetensi siswa di atas, frekuensi peningkatan kompetensi siswa paling tinggi berada di kelas interval 39,3-42,3 dengan jumlah sebanyak 9 siswa.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, maka dapat dibuat data distribusi nilai variabel peningkatan kompetensi siswa. Tabel digunakan untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang termasuk dalam kategori baik, cukup, dan kurang. Berdasarkan perhitungan kecenderungan skor diperoleh nilai mean (M) sebesar 39,97 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,79.

Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel lingkungan belajar adalah sebagai berikut:

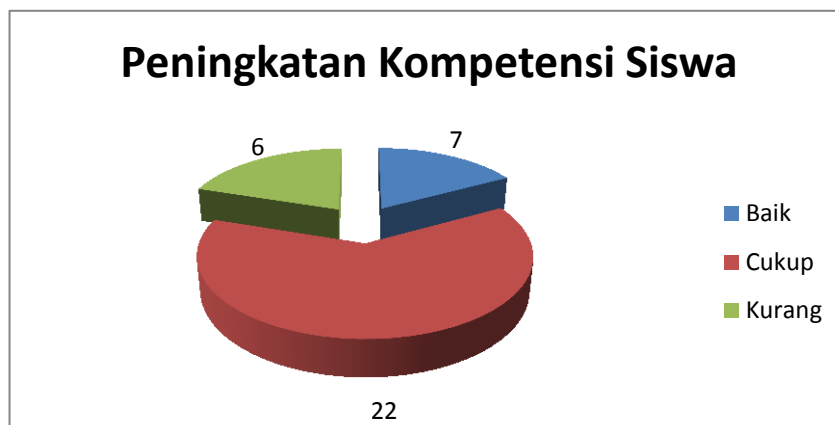
Tabel 21. Pedoman Pengkategorian Skor Peningkatan Kompetensi Siswa

No	Kategori	Rumus
1	Baik	$X \geq M + SD$
2	Cukup	$M - SD \leq X < M + SD$
3	Kurang	$X < M - SD$

Pengkategorian peningkatan kompetensi siswa dapat diketahui melalui tabel distribusi motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 22. Tabel Distribusi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 95,85$	7	20	Baik
2	$78,49 \leq X < 95,85$	22	63	Cukup
3	$X < 78,49$	6	17	Kurang
Jumlah		35	100	



Gambar 7. Diagram Persentase Distribusi Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Dari tabel dan diagram di atas, dapat diketahui bahwa dari 35 sampel siswa SMK peserta LKS bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY terdapat sebanyak 7 siswa memiliki kecenderungan peningkatan kompetensi siswa dalam kategori baik, 22 siswa memiliki kecenderungan dalam kategori cukup, dan 6 siswa memiliki kecenderungan dalam kategori kurang.

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Hipotesis pada uji normalitas data ini adalah:

- H_0 = data berasal dari populasi berdistribusi normal.
- H_1 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (0,05). H_0 ditolak apabila nilai signifikansi kurang dari α ($\text{sig} < 0,05$) dan sebaliknya, H_0 diterima apabila nilai signifikansi lebih dari α ($\text{sig} > 0,05$).

Hasil pengujian normalitas data variabel LKS, motivasi belajar, dan peningkatan kompetensi siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Tabel Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asym. Sig.	Kondisi	Keterangan
1	LKS	0,995	Sig > 0,05	Normal
2	Motivasi Belajar	0,854	Sig > 0,05	Normal
3	Peningkatan Kompetensi Siswa	0,857	Sig > 0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi variabel LKS (X) 0,995, motivasi belajar (Y_1) 0,854, dan peningkatan kompetensi siswa (Y_2) 0,861 lebih besar dari nilai α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masing-masing data mempunyai distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji linearitas. Uji linearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Sig pada *Deviation from Linearity*. Terdapat hubungan yang linear jika nilai sig > 0,05, sedangkan jika nilai sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan linear.

Tabel 24. Tabel Hasil Uji Linearitas

No	Nama Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
1	LKS dengan motivasi belajar	0,049 \approx 0,05	0,05	Linier
2	LKS dengan peningkatan kompetensi siswa	0,736	0,05	Linier

Berdasarkan perhitungan di atas, didapatkan nilai *deviation from linearity* antara variabel LKS dengan motivasi belajar sebesar $0,049 \approx 0,05$, sedangkan antara variabel LKS dengan peningkatan kompetensi siswa adalah sebesar 0,736. Keduanya mempunyai nilai lebih besar dari taraf signifikansi (5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa LKS dengan motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa bersifat linier.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara LKS dengan motivasi belajar (hipotesis 1), dan hubungan antara LKS dengan peningkatan kompetensi siswa (hipotesis 2).

2. Uji Hipotesis Pertama

Pada penelitian ini, hipotesis pertama adalah "Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY".

H₀ = Tidak terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

H₁ = Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

Uji hipotesis pertama dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel LKS Terhadap Motivasi Belajar

Variabel	Harga t		Koefisien	Konstanta	R ² (determinasi)	Keterangan
	t _{hitung}	t _{tabel}				
X-Y ₁	5,482	2,040	0,690	10,909	0,477	Ada hubungan positif

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel LKS terhadap motivasi belajar. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t, dengan t_{hitung} (5,482) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,040), sehingga H1 diterima, yaitu "Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY."

Persamaan regresi pengaruh LKS terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut:

$$Y_1 = 10,909 + 0,690 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,690 yang berarti apabila LKS (X) meningkat 1 poin, maka motivasi belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,690 poin.

3. Uji Hipotesis Kedua

Pada penelitian ini, hipotesis kedua adalah "Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY".

H0 = Tidak terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

H1 = Terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

Uji hipotesis kedua dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel LKS Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa

Variabel	Harga t		Koefisien	Konstanta	R ² (determinasi)	Keterangan
	t _{hitung}	t _{tabel}				
X-Y ₂	4,159	2,040	0,586	14,642	0,344	Ada hubungan positif

Perhitungan di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t, dengan t_{hitung} (4,159) lebih besar daripada nilai t_{tabel} (2,040), sehingga H1 diterima, yaitu "Terdapat pengaruh signifikan LKS dengan peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY."

Persamaan regresi pengaruh LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa adalah sebagai berikut:

$$Y_2 = 14,642 + 0,586 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,586 yang berarti apabila LKS (X) meningkat 1 poin, maka peningkatan kompetensi siswa (Y₂) juga akan meningkat sebesar 0,586 poin.

D. Pembahasan

1. Pengaruh LKS terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se-Provinsi DIY

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LKS memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Kriteria pengukuran LKS terdiri dari dua indikator, yaitu

makna dan tujuan LKS serta karakteristik peserta LKS yang diselaraskan dengan pengukuran kriteria motivasi belajar yang terdiri dari unsur intrinsik dan ekstrinsik.

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, pengukuran variabel LKS melalui dua indikator. Indikator pertama yaitu tentang makna dan tujuan LKS yang selanjutnya dijabarkan dalam sub-sub indikator berupa peningkatan kualitas siswa SMK, pengakuan ketrampilan siswa SMK, dan tindak lanjut pada level kompetisi yang lebih tinggi. Indikator kedua tentang karakteristik peserta LKS yang dijelaskan pada sub-sub indikatornya berupa kemampuan berkomunikasi, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan berpikir kreatif dan kedisiplinan. Berdasarkan hasil angket, alternatif jawaban yang dipilih oleh siswa pada pertanyaan untuk kedua indikator ini cenderung pada pilihan sering dengan nilai skor 3. Hasil olah data lanjutan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kecenderungan peranan adanya LKS bagi siswa dengan persentase terbesar yaitu 74,3%, dalam kategori cukup, 14,3% dalam kategori baik dan sisanya yaitu 11,4% dalam kategori kurang.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengungkap bagaimana motivasi belajar siswa setelah mengikuti rangkaian proses LKS dan sejauh apa pengaruhnya bagi siswa. Untuk variabel motivasi belajar memiliki dua indikator yaitu instrinsik dan ekstrinsik. Indikator instrinsik dijabarkan dalam sub-sub indikator berupa keinginan memperoleh ilmu, keinginan memperoleh ketrampilan, harapan dan cita-cita di masa depan, dan ulet menghadapi tantangan sedangkan indikator ekstrinsik dijabarkan dalam sub-sub indikator berupa penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar serta

peran orang tua dan pengajar. Dari hasil angket yang diperoleh, siswa cenderung memilih alternatif jawaban sering yang memiliki skor 3. Pengolahan data lanjutan juga menunjukkan bahwa kecenderungan motivasi belajar siswa setelah mengikuti rangkaian proses LKS dalam kategori cukup dengan persentase 62,9%, dalam kategori kurang persentasenya 20%, dan dalam kategori baik persentasenya 17,1%.

Terkait dengan pengaruh LKS dengan motivasi belajar siswa, dilakukan analisis regresi sederhana. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi $Y_1 = 10,909 + 0,690 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X bernilai positif sebesar 0,690 yang berarti apabila LKS (X) meningkat 1 poin, maka motivasi belajar (Y) juga akan meningkat sebesar 0,690 poin.

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis. Hipotesis pertama adalah tidak terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY (H_0). Kebenaran hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($5,482 > 2,040$). Besarnya pengaruh LKS terhadap motivasi belajar melalui pengolahan data diperoleh nilai sebesar 47,7%. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis awal (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara LKS terhadap motivasi belajar sebesar 47,7% sedangkan 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persentase yang diperoleh sebesar 47,7% tersebut, dapat terlihat bahwa LKS sebagai satu faktor memiliki peranan yang cukup besar dari keseluruhan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Serangkaian

proses dalam kegiatan LKS mulai dari proses seleksi hingga pembinaan siswa ternyata mampu memberikan pengaruh yang signifikan bagi motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat persamaan yang hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyaningsih (2012) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari persepsi siswa tentang LKS terhadap motivasi berprestasi siswa. Dalam penelitian tersebut, pengaruh antara kedua variabel tersebut termasuk dalam kategori korelasi yang kuat dengan nilai r sebesar 0,689. Persepsi siswa tentang LKS juga merupakan bagian dari LKS sedangkan motivasi berprestasi memiliki kaitan pula dengan motivasi belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti LKS meningkatkan motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

2. Pengaruh LKS terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se-Provinsi DIY

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa LKS memiliki pengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Kriteria pengukuran LKS terdiri dari dua indikator, yaitu makna dan tujuan LKS serta karakteristik peserta LKS yang diselaraskan dengan pengukuran kriteria peningkatan kompetensi siswa melalui 3 indikator, yaitu unsur pengetahuan, ketrampilan, dan sikap (*soft skill*).

Berdasarkan hasil angket, alternatif jawaban yang dipilih oleh siswa pada pertanyaan untuk variabel LKS cenderung pada pilihan sering dengan nilai skor

3. Hasil olah data lanjutan yang dilakukan juga menunjukkan bahwa kecenderungan peranan adanya LKS bagi siswa dengan persentase terbesar yaitu 74,3%, dalam kategori cukup, 14,3% dalam kategori baik dan sisanya yaitu 11,4% dalam kategori kurang.

Pada tahap lanjutan, peneliti ingin mengungkap peningkatan kompetensi siswa yang dialami siswa setelah mengikuti LKS dilihat dari kompetensinya berdasarkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap siswa. Dari hasil angket yang diperoleh, siswa cenderung memilih alternatif jawaban sering yang memiliki skor 3. Pengolahan data lanjutan menunjukkan bahwa kecenderungan peningkatan siswa setelah mengikuti rangkaian proses LKS dalam kategori cukup dengan persentase 62,9%, dalam kategori baik persentasenya 20%, dan dalam kategori kurang persentasenya 17,1%.

Terkait dengan pengaruh LKS dengan peningkatan kompetensi siswa, dilakukan analisis regresi sederhana. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh persamaan regresi $Y_2 = 14,642 + 0,586 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,586 yang berarti apabila LKS (X) meningkat 1 poin, maka peningkatan kompetensi siswa (Y_2) juga akan meningkat sebesar 0,586 poin.

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh signifikan LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY (H_0). Kebenaran hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($4,159 > 2,040$). Besarnya pengaruh LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa melalui pengolahan data diperoleh nilai sebesar 34,4%. Hasil

penelitian menunjukkan hipotesis awal (H_0) ditolak dan H_1 diterima. Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa sebesar 34,4% sedangkan 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Dari persentase yang diperoleh sebesar 34,3% tersebut, LKS sebagai satu faktor dalam mempengaruhi peningkatan kompetensi siswa memiliki peranan yang cukup signifikan dari keseluruhan faktor-faktor lainnya. Serangkaian proses yang dijalani siswa selama mengikuti LKS ternyata dapat meningkatkan kompetensi siswa baik dari sisi pengetahuan, ketrampilan maupun sikap.

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatchurrohman (2012) yang menyatakan bahwa secara persentase, perkembangan peserta pembinaan sesudah mengikuti pembinaan pada aspek pengetahuan adalah 17%, aspek keterampilan 24,35%, dan aspek sikap 34,65% sehingga pembinaan memiliki peran penting dan signifikan terhadap peningkatan kompetensi siswa yang dipersiapkan dalam LKS. Pembinaan merupakan salah satu proses dalam rangkaian kegiatan LKS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mengikuti LKS meningkatkan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara LKS terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Besarnya pengaruh dapat tergambarkan berdasarkan persamaan regresi $Y_1 = 10,909 + 0,690 X$. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi LKS terhadap motivasi belajar adalah sebesar 47,7% sedangkan 52,3% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Besarnya pengaruh dapat tergambarkan berdasarkan persamaan regresi $Y_2 = 14,642 + 0,586 X$. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya kontribusi LKS terhadap peningkatan kompetensi siswa adalah sebesar 34,4% sedangkan 65,6% merupakan kontribusi dari faktor-faktor lain yang tidak terangkum dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa LKS memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Hal ini menunjukkan bahwa proses selama mengikuti LKS dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

2. Telah teruji bahwa LKS memiliki pengaruh terhadap peningkatan kompetensi siswa SMK bidang teknologi informasi se-Provinsi DIY. Hal ini menunjukkan bahwa proses selama mengikuti LKS dapat meningkatkan kompetensi siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses dan hasil penelitian. Keterbatasan penelitian yaitu dari jumlah sampel yang direncanakan sebanyak 39 siswa, hanya dapat diperoleh data 35 siswa dikarenakan terdapat siswa yang sedang melakukan praktek industri.

D. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti bermaksud memberikan saran sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh LKS yang signifikan terhadap motivasi belajar dan peningkatan kompetensi siswa hendaknya disikapi oleh pihak-pihak yang terlibat penyelenggaraan LKS seperti sekolah dan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dengan pengelolaan LKS yang lebih baik lagi baik dari segi persiapan maupun pembinaan.
2. Sosialisai kemanfaatan LKS dilakukan lebih maksimal lagi sehingga motivasi siswa dalam mengikuti LKS dapat meningkat. Dengan Demikian pemilihan siswa calon peserta LKS dengan penunjukan dari sekolah dapat dihilangkan lalu diganti dengan seleksi internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Boud, David & Nicky Solomon (2003). *Work-Based Learning*. London: SRHE and Open University Press Buckingham.
- Dalyono, M.(2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Davis, Barbara Gross. (1999). "Motivating Students". *Tools for Teaching Journal*. Diakses dari http://www.ware.k12.ga.us/superintendent/Goal%20Presentations/0195/WCHS_Motivating_Students_article_to_teachers.htm pada tanggal 10 Juni 2014, jam 11.10 WIB.
- Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. (2012). *LKS SMK Tahun 2012 Resmi Ditutup*. Diakses dari http://www.dikpora.jogjaprov.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=2793 pada tanggal 12 Juni 2014, jam 13.10 WIB.
- Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga. (2013). *Kontingen LKS DIY Juara III Pada LKS Tingkat Nasional XXI*. Diakses dari http://www.dikpora.jogjaprov.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=2949 pada tanggal 12 Juni 2014, jam 13.10 WIB.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. (2014). *Lomba Kompetensi Siswa (LKS)*. Diakses dari [http:// www.ditpsmk.net](http://www.ditpsmk.net). pada tanggal 12 Juni 2014, jam 13.00 WIB.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djojonegoro, Wardiman. (1998). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta : PT. Jayakarta Agung Offset.
- Eisenberg, Jacob dan William Forde Thompson. (2011). "The Effects of Competition on Improvisers' Motivation, Stress, and Creative Performance". *Creativity Research Journal*. 23, (2), 129–136.
- Fatchurrohman. (2012). *Pembinaan Kompetensi Siswa Kelas XI Jurusan Audio Video SMKN 2 Kebumen untuk Lomba Keterampilan Siswa (LKS) Bidang Electronic Applications Tingkat Propinsi*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauziah, S. (2008). *Jago Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*. Jakarta: Media Pusindo.
- Finch, C. R, Cruinkilton, J. R. (1979). *Curriculum Development In Vocational And Technical Education*. Massachusetts : Allyn and Bacon, Inc.

- Hamalik, Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mitrani, A, Daziel, M. And Fitt,D. (1992). *Competency Based Human Resource Management: Value-Driven Strategies for Recruitmen, Development and Reward*. London: Kogan Page Limited.
- Mulyasa, E. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purnamawati. (2011). "Peningkatan Kemampuan Melalui Pelatihan Berbasis Kompetensi (Competency-Based Training) Sebagai Suatu Proses Pengembangan Pendidikan Vokasi". *Jurnal Medtek*. 3, (2), 1–13.
- Purwanto, Ngalim. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 15. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 18. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Negara Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 35. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Santyasa, I Wayan, 2005. Model Pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi. Dalam Penataran Guru-Guru SMP, SMA, dan SMK se Kabupaten Jembrana Juni – Juli 2005, di Jembrana, Bali. Diambil pada tanggal 15 Oktober 2009, dari http://www.freewebs.com/santyasa/PDF_Files/PEMBELAJARAN_INOVATIF_1.pdf.
- Sardiman, A.M. (2000). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Spencer, M. Lyle and Spencer, M. Signe. (1993). *Competence At Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley and Son, Inc.
- Sudira, Putu. (2012). *Filosofi dan Teori Pendidikan Vokasi dan Kejuruan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudjana, Nana. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Sinar Baru Algesindo.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan DR. Erliany Syaodih M.Pd. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyanto,Aji. (2005). *Pengantar Teknologi informasi*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Suyanto, M. (2005). *Analisis dan Desain Aplikasi Multimedia untuk Pemasaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Tuloli, M. Y. 2006. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wagiran. (2005). "Pentingnya Reorientasi Pembelajaran dalam Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi". *Cakrawala Pendidikan*, November 2005, Th. XXIV, No. 3.
- Wedhaswary, Inggried Dwi. (2012). *Pemerintah Petakan Kompetensi SMK*. Diakses dari <http://edukasi.kompas.com/read/2012/02/02/09473461/Pemerintah.Petakan.Kompetensi.SMK.html> pada tanggal 12 Juni 2014, jam 13.25 WIB.
- Widyaningsih. (2012). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Sukabumi*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.
- Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. (2009). *SPSS Complete*. Jakarta: Salemba Infotek.
- Yuwanto, Endro. (2010). *Duh, Lomba Kompetensi Siswa Tak Dihadiri Mendiknas*. Diakses dari <http://www.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/05/15/115683-duh-lomba-kompetensi-siswa-smk-tak-dihadiri-mendiknas.html>. pada tanggal 13 Juni 2014, jam 12.21 WIB.
- Yuwono, Tri Teguh. (2013). *Efektivitas Implementasi Kebijakan Sekolah dan Peranan Guru Pembimbing dalam Mempersiapkan Siswa Mengikuti LKS di SMK Se-Kota Wonosari*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 54/ELK/Q-I/III/2014
TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

- Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

M E M U T U S K A N

Menetapkan

Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing : **Dr. Putu Sudira**
Bagi mahasiswa :
Nama/No.Mahasiswa : Tri Utami / 10520241010
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi : *Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Se-Kota Yogyakarta*

Kedua : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 11 April 2014



Dr. Moch. Bruni Triyono
198603 1 003

Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2

VALIDASI INSTRUMEN

Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Suparman, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Tri Utami

NIM : 10520241010

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2014

Pemohon,

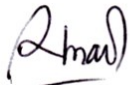


Tri Utami
NIM. 10520241010

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika,

Pembimbing TAS,



Dr. Ratna Wardani
NIP. 19701218 200501 2 001



Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP. 19641231 198702 1 063

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suparman, M.Pd
NIP : 19491231 197803 1 004
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Tri Utami
NIM : 10520241010
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap
Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK
Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tri Utami

NIM : 10520241010

Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	motivasi	Sesuaikan bahan motivasi sbg dampak dr LKS.
	Komentar Umum / Lain-lain:	

Yogyakarta,

Validator,



Suparman, M.Pd

NIP. 19491231 197803 1 004

Surat Permohonan Validasi Instrumen

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,

Bapak Muhammad Munir, M.Pd

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika

Di Fakultas Teknik UNY

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi (TAS), dengan ini saya :

Nama : Tri Utami

NIM : 10520241010

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

Dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TAS yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TAS, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TAS, dan (3) draft instrumen penelitian TAS.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 November 2014

Pemohon,



Tri Utami
NIM. 10520241010

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Teknik Informatika,

Pembimbing TAS,



Dr. Ratna Wardani
NIP. 19701218 200501 2 001



Dr. Putu Sudira, M.P.
NIP. 19641231 198702 1 063

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munir, M.Pd
NIP : 19630512 198901 1 001
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Tri Utami
NIM : 10520241010
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap
Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK
Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

27/11-14

Validator,

Muhammad Munir, M.Pd

NIP. 19630512 198901 1 001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Tri Utami

NIM : 10520241010

Judul TAS : Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi Se-Provinsi DIY

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Sub indikator	Jika item soal yg masih kurang di tambah lagi (min. 2).
2.		Pemilihan untuk siswa di kemudian waktu.
	Komentar Umum / Lain-lain:	

Yogyakarta, 27/11/19
Validator,

Muhammad Munir, M.Pd
NIP. 19630512 198901 1 001

LAMPIRAN 3

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3394/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK N 2 Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK N 2 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3393/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Walikota Kota Yogyakarta c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kota Yogyakarta
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kota Yogyakarta
- 6 . Kepala SMK BOPKRI I Yogyakarta

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK BOPKRI I Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3395/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK N 1 Godean

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK N 1 Godean

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :
Nama : Dr. Putu Sudira
NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 0014

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

Certificate No. QSC 00592

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 3396/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Sleman c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Sleman
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Sleman
- 6 . Kepala SMK YPKK 1 Sleman

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - S1	SMK YPKK 1 Sleman

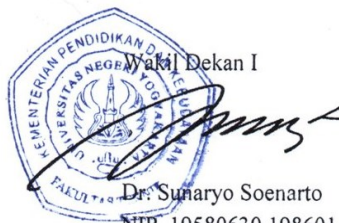
Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3397/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK N 1 Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK N 1 Bantul

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Pakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
Certificate No. QSC 00592
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id

Nomor : 3398/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Bantul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Bantul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Bantul
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3402/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK N 2 Pengasih

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK N 2 Pengasih

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Nakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3400/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Kulonprogo c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulonprogo
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Kulonprogo
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah 1 Lendah

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK Muhammadiyah 1 Lendah

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto

NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :

Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3399/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- 6 . Kepala SMK N 2 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK N 2 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281

Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734

website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 3401/H34/PL/2014

18 Desember 2014

Lamp. :

Hal : Ijin Penelitian

Yth.

- 1 . Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
- 2 . Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
- 3 . Bupati Kabupaten Gunungkidul c.q. Kepala Badan Pelayanan Terpadu Kabupaten Gunungkidul
- 4 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Provinsi DIY
- 5 . Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda , dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- 6 . Kepala SMK Muhammadiyah Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Pengaruh Lomba Kompetensi Siswa (LKS) Terhadap Motivasi Belajar dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Bidang Teknologi Informasi se Provinsi DIY, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan	Lokasi
1	Tri Utami	10520241010	Pend. Teknik Informatika - SI	SMK Muhammadiyah Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu :

Nama : Dr. Putu Sudira

NIP : 19641231 198702 1 063

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Bulan Desember 2014 s/d Januari 2015.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP. 19580630 198601 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/305/12/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **3395/H34/PL/2014**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Tanggal : **18 DESEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **TRI UTAMI** NIP/NIM : **10520241010**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE PROVINSI DIY**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **18 DESEMBER 2014 s/d 18 MARET 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **18 DESEMBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
4. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBAGLINMAS SLEMAN
5. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
6. BUPATI KULON PROGO C.Q KPT KULON PROGO
7. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
8. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, UNIVERSITAS NEGERI



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/3700
7683/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/reg/V/305/12/2014 Tanggal : 18/12/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : TRI UTAMI NO MHS / NIM : 10520241010
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Putu Sudira, M.P.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 18/12/2014 Sampai 18/03/2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

TRI UTAMI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 22-12-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta
5. Kepala SMK BOPKRI 1 Yogyakarta
6. Ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3915 / 2014

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/3852/2014
Hal : Rekomendasi Penelitian
Tanggal : 22 Desember 2014

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : TRI UTAMI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 10520241010
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Lowanu Brontokusuman Mergangsan Yogyakarta
No. Telp / HP : 085643794876
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul
**PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG
TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY**
Lokasi : SMK N 1 Godean dan SMK YPKK 1 Sleman
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 22 Desember 2014 s/d 22 Maret 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 22 Desember 2014

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Godean
5. Camat Sleman
6. Ka. SMK N 1 Godean, Godean, Sleman
7. Ka. SMK YPKK 1 Sleman
8. Dekan Fak. Teknik - UNY
9. Yang Bersangkutan



ERNY MARYATUN, S.IP, MT

Pembina, IV/a

NIP 19720411 199603 2 003



**.PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 3774 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/305/12/2014
Tanggal : 18 Desember 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **TRI UTAMI**
P. T / Alamat : **FAK.TEKNIK,PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA UNY
YOGYAKARTA**
NIP/NIM/No. KTP : **10520241010**
Tema/Judul : **PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA (LKS) TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA
SMK BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SEPROVINSI DIY**
Kegiatan : **SMK N 1 BANTUL DAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BAMBANGLIPURO**
Lokasi : **19 Desember 2014 s.d 19 Maret 2015**
Waktu : **085643794876**
No. Telp./HP : **085643794876**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 19 Desember 2014



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka.SMK N 1 BANTUL
5. Ka.SMK Muhammadiyah 1 Bambanglipuro
6. Dekan Fak. Teknik Pendidikan Teknik Informatika UNY
7. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
BADAN PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan No. 2, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: bpmpt.kulonprogokab.go.id Email : bpmpt@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00894/XII/2014

Memperhatikan : Surat dari Sekretariat Daerah Provinsi DIY Nomor:070/REG/v/305/12/2014, TANGGAL: 18 DESEMBER 2014, PAERIHAL: IZIN PENELITIAN

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : **TRI UTAMI**
NIM / NIP : **10520241010**
PT/Instansi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Keperluan : **IZIN PENELITIAN**
Judul/Tema : **PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY**

Lokasi : **SMK N 2 PENGASIH DAN SMK MUHAMMADIYAH 1 LENDAH KABUPATEN KULON PROGO**
Waktu : **18 Desember 2014 s/d 18 Maret 2015**

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : **Wates**
Pada Tanggal : **24 Desember 2014**

KEPALA
BADAN PENANAMAN MODAL
DAN PERIZINAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si.
Pembina Tk.I : IV/b
NIP. 19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala SMK N 2 Pengasih
6. Kepala SMK Muhammadiyah 1 Lendah
7. Yang bersangkutan
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 778/KPTS/XII/2014

Membaca : Surat dari UNY, Nomor : 3399/H34/PL/2014, hal : Izin Penelitian
Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **TRI UTAMI NIM : 10520241010**
Fakultas/Instansi : Teknik / UNY
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Lowanu MG III/1336 B Brontokusuman Mergangsari Yogyakarta
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : " PENGARUH LOMBA KOMPETENSI SISWA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMK BIDANG TEKNOLOGI INFORMASI SE-PROVINSI DIY

Lokasi Penelitian : SMKN 2 Wonosari dan SMK Muhammadiyah I Wonosari
Dosen Pembimbing : DR. Putu Sudira, M.P
Waktunya : Mulai tanggal : 31/12/2014 sd. 31/01/2015
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 31 Desember 2014

An. BUPATI GUNUNGKIDUL



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMKN 2 Wonosari Kab. Gunungkidul ;
6. Kepala SMK Muhammadiyah I Wonosari Kab. Gunungkidul ;
7. Arsip ;

LAMPIRAN 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

Kelas :

Asal Sekolah :

Bidang yang diikuti di LKS :

Petunjuk : Berilah tanda silang pada jawaban yang anda pilih.

Keterangan alternatif jawaban:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya menyadari Lomba Kompetensi Siswa (LKS) adalah sarana tepat menunjukkan kemampuan siswa SMK	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)

Aspek Lomba Kompetensi Siswa					
No	Pernyataan	Jawaban			
1	Saya menyadari Lomba Kompetensi Siswa (LKS) adalah sarana tepat kompetisi kemampuan siswa terbaik dari masing-masing SMK	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
2	Saya menyadari pihak-pihak yang terlibat dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS) mendukung siswa yang berkompetisi demi peningkatan kualitas siswa SMK	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
3	Saya mampu menunjukkan kemampuan kejuruan kepada orang lain	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
4	Kemampuan kejuruan saya mendapat pengakuan dari orang lain	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
5	Saya termotivasi untuk terus berhasil agar dapat mencapai level Lomba Kompetensi Siswa (LKS) yang lebih tinggi	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
6	Saya bangga dengan status saya yang bisa berkompetisi di level yang lebih tinggi	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
7	Saya mampu memahami deskripsi pekerjaan yang diberikan dalam Lomba Kompetensi	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)

	Siswa (LKS)				
8	Saya mampu menjelaskan tugas yang saya kerjakan dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
9	Saya mampu mengatasi kerusakan (<i>troubleshooting</i>) yang terjadi dalam menyelesaikan tugas dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
10	Pengalaman Saya mengatasi kerusakan meningkat	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
11	Saya mampu menemukan ide atau cara baru yang aman dalam menyelesaikan tugas di luar standar operasional prosedur dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
12	Saya mampu menerapkan ide atau cara baru yang aman dalam menyelesaikan tugas di luar standar operasional prosedur dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
13	Saya mampu mematuhi standar operasional prosedur dengan baik dalam Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
14	Saya mampu mematuhi peraturan dan ketentuan dalam lomba dengan baik	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
Aspek Motivasi Belajar					
15	Saya lebih memiliki rasa tertarik dan minat terhadap materi kejuruan selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
16	Saya mempunyai keinginan untuk mencari tahu lebih banyak terhadap materi kejuruan selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
17	Saya mempraktikkan dengan sungguh-sungguh materi kejuruan yang dipelajari selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
18	Saya ingin menguasai materi kejuruan yang dipelajari selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
19	Saya memiliki target pencapaian di masa depan sehingga berusaha mendapatkan hasil belajar terbaik selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
20	Saya mengikuti setiap pembelajaran agar target pencapaian di masa depan dapat terpenuhi selama mengikuti rangkaian	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)

	kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)				
21	Saya aktif mencari jawaban atas materi kejuruan yang sulit melalui berbagai media selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
22	Saya tidak gampang menyerah ketika menemui kesulitan atas materi kejuruan yang dipelajari selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
23	Saya merasa puas dan senang dengan hasil penguasaan materi kejuruan dalam rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
24	Saya memperoleh pujian dari guru pembimbing atas keberhasilan dalam menyelesaikan materi kejuruan selama mengikuti rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
25	Materi kejuruan yang diajarkan oleh pengajar disampaikan dengan cara yang tidak membosankan selama proses bimbingan dalam rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
26	Saya merasa senang selama mempelajari materi kejuruan dalam rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
27	Pengajar berusaha memaparkan materi kejuruan dengan jelas dan menyenangkan selama proses bimbingan dalam rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
28	Orang tua turut memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada saya dalam rangkaian kegiatan Lomba Kompetensi Siswa (LKS)	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
Aspek Peningkatan Kompetensi Siswa					
29	Saya menjadi tahu lebih banyak tentang materi lain yang berkaitan dengan materi kejuruan yang dipelajari	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
30	Saya mampu menerapkan materi kejuruan yang dipelajari dengan lebih baik	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
31	Kemampuan menganalisa permasalahan semakin terasah berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
32	Terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai pengetahuan kejuruan saya	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
33	Saya semakin trampil dalam mempraktekkan materi kejuruan	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
34	Saya semakin trampil menyelesaikan tugas	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)

	yang berkaitan dengan materi kejuruan walaupun berada di bawah tekanan				
35	Saya semakin trampil menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan materi kejuruan berdasarkan pengalaman belajar	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
36	Terdapat peningkatan yang signifikan pada nilai ketrampilan kejuruan saya	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
37	Saya mampu menampilkan sikap bersaing sehat	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
38	Saya mampu menunjukkan semangat berkompetisi yang jujur	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
39	Saya mampu menunjukkan sikap kompetitif atas kemampuan yang dimiliki	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)
40	Saya mampu menunjukkan sikap kritis dalam memecahkan masalah	(SL)	(SR)	(KD)	(TP)

Saran / Komentar:

.....

.....

.....

.....

Responden

.....

LAMPIRAN 5

UJI COBA INSTRUMEN

Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel LKS

Nomor Soal / Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4
2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	4
4	3	3	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
5	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3
6	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4
7	3	3	1	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	1
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3
9	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
10	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	1	1	1	1
11	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
12	2	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	4
13	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4
14	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4
15	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel LKS

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	34.2000	55.743	.468	.908
VAR00002	34.0000	55.714	.528	.907
VAR00003	34.8000	55.600	.298	.915
VAR00004	34.5333	52.695	.544	.906
VAR00005	34.6000	49.400	.811	.895
VAR00006	35.0000	51.000	.626	.903
VAR00007	35.0667	50.638	.746	.898
VAR00008	35.2000	49.886	.867	.894
VAR00009	35.0667	53.495	.675	.902
VAR00010	34.3333	54.952	.530	.906
VAR00011	35.3333	52.381	.601	.904
VAR00012	35.1333	51.410	.614	.903
VAR00013	34.6000	48.114	.770	.897
VAR00014	34.3333	47.952	.662	.903

Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Motivasi Belajar

Nomor Soal / Siswa	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4
2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3
6	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	2	3	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
9	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
10	2	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
12	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3
13	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4
14	2	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2
15	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Motivasi Belajar

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.8000	102.886	.866	.963
VAR00002	35.6667	100.952	.841	.964
VAR00003	35.4000	100.257	.781	.965
VAR00004	35.0667	98.495	.832	.964
VAR00005	35.2000	98.886	.902	.962
VAR00006	35.4667	100.124	.762	.966
VAR00007	35.7333	102.352	.821	.964
VAR00008	35.6667	101.810	.870	.963
VAR00009	35.6667	102.381	.836	.964
VAR00010	36.0000	105.000	.732	.966
VAR00011	36.2667	107.638	.758	.966
VAR00012	35.8667	104.981	.728	.966
VAR00013	36.0000	105.857	.773	.965
VAR00014	35.4000	97.829	.905	.962

Uji Coba Instrumen Penelitian Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Nomor Soal / Siswa	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2
6	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
10	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3
12	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3
13	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
14	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3
15	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Scale: ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.8000	102.886	.866	.963
VAR00002	35.6667	100.952	.841	.964
VAR00003	35.4000	100.257	.781	.965
VAR00004	35.0667	98.495	.832	.964
VAR00005	35.2000	98.886	.902	.962
VAR00006	35.4667	100.124	.762	.966
VAR00007	35.7333	102.352	.821	.964
VAR00008	35.6667	101.810	.870	.963
VAR00009	35.6667	102.381	.836	.964
VAR00010	36.0000	105.000	.732	.966
VAR00011	36.2667	107.638	.758	.966
VAR00012	35.8667	104.981	.728	.966
VAR00013	36.0000	105.857	.773	.965
VAR00014	35.4000	97.829	.905	.962

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel LKS

Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
		R hitung	R tabel N = 15, alpha = 5%)	
LKS	1	0,468	0,514	Tidak Valid
	2	0,528	0,514	Valid
	3	0,298	0,514	Tidak Valid
	4	0,544	0,514	Valid
	5	0,811	0,514	Valid
	6	0,626	0,514	Valid
	7	0,746	0,514	Valid
	8	0,867	0,514	Valid
	9	0,675	0,514	Valid
	10	0,530	0,514	Valid
	11	0,601	0,514	Valid
	12	0,614	0,514	Valid
	13	0,770	0,514	Valid
	14	0,662	0,514	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
		R hitung	R tabel N = 15, alpha = 5%)	
Motivasi Belajar	15	0,866	0,514	Valid
	16	0,841	0,514	Valid
	17	0,781	0,514	Valid
	18	0,832	0,514	Valid
	19	0,902	0,514	Valid
	20	0,762	0,514	Valid
	21	0,821	0,514	Valid
	22	0,870	0,514	Valid
	23	0,836	0,514	Valid
	24	0,732	0,514	Valid
	25	0,758	0,514	Valid
	26	0,728	0,514	Valid
	27	0,773	0,514	Valid
	28	0,905	0,514	Valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi		Keterangan
		R hitung	R tabel N = 15, alpha = 5%)	
Peningkatan Kompetensi Siswa	29	0,910	0,514	Valid
	30	0,815	0,514	Valid
	31	0,831	0,514	Valid
	32	0,855	0,514	Valid
	33	0,853	0,514	Valid
	34	0,898	0,514	Valid
	35	0,840	0,514	Valid
	36	0,821	0,514	Valid
	37	0,852	0,514	Valid
	38	0,811	0,514	Valid
	39	0,886	0,514	Valid
	40	0,805	0,514	Valid

LAMPIRAN 6

HASIL DATA PENELITIAN

Data Penelitian Angket Variabel LKS

Nomor Soal/ Siswa	2	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Jumlah
1	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	36
2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	38
3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	40
4	4	2	4	2	4	3	2	1	3	3	4	4	36
5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	44
6	2	2	3	2	3	3	2	2	4	3	3	3	32
7	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	42
8	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	41
9	4	2	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	41
10	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	41
11	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	39
12	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	43
13	4	2	4	4	3	4	2	3	1	1	4	4	36
14	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
16	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	32

17	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	35
18	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	41
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	43
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4	30
24	3	2	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	37
25	4	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	40
26	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	4	37
27	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	39
28	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	45
29	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	43
30	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	45
31	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	44
32	4	2	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	37
33	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	39
34	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	42
35	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	37

Data Penelitian Angket Variabel Motivasi Belajar

Nomor Soal/ Siswa	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	Jumlah
1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	47
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	49
3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	50
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	51
5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	49
6	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	4	35
7	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	46
8	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	48
9	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	53
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	52
11	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	4	3	2	43
12	4	3	3	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	45
13	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	44
14	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	3	4	46
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	53
16	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	39

17	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	34
18	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51
19	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	53
20	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	52
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
23	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	40
24	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	41
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	52
26	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	49
27	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	42
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	48
29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	55
30	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	52
31	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	43
32	3	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	4	3	3	41
33	4	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	2	2	2	38
34	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	47
35	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43

Data Penelitian Angket Variabel Peningkatan Kompetensi Siswa

Nomor Soal/ Siswa	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	38
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	46
5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	46
6	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	33
7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
8	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	42
9	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	43
10	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	40
11	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	2	36
12	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	44
13	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	39
14	4	3	3	2	3	3	4	2	4	4	3	2	37
15	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	42
16	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	35

17	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	43
18	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	40
19	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	42
20	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	45
21	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	44
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
23	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	32
24	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	30
25	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	46
26	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	40
27	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	38
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
29	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	40
30	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	44
31	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	33
32	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	44
33	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	34
34	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	40
35	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	2	2	33

LAMPIRAN 7

HASIL ANALISIS DATA

Hasil Statistik Deskriptif

→ Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Lomba_Kompetensi_Siswa	35	18.00	30.00	48.00	40.0857	4.44821
Motivasi_Belajar	35	22.00	34.00	56.00	46.9143	5.78727
Peningkatan_Kompetensi_Siswa	35	18.00	30.00	48.00	39.9714	4.79268
Valid N (listwise)	35					

Data Kategorisasi

No	LKS	Kategori	Motivasi Belajar	Kategori	Peningkatan Kompetensi Siswa	Kategori
1	36	Cukup	47	Cukup	36	Cukup
2	38	Cukup	49	Cukup	38	Cukup
3	40	Cukup	50	Cukup	38	Cukup
4	36	Cukup	51	Cukup	46	Kurang
5	44	Cukup	49	Cukup	46	Kurang
6	32	Kurang	35	Kurang	33	Baik
7	42	Cukup	46	Cukup	40	Cukup
8	41	Cukup	48	Cukup	42	Cukup
9	41	Cukup	53	Baik	43	Cukup
10	41	Cukup	52	Cukup	40	Cukup
11	39	Cukup	43	Cukup	36	Cukup
12	43	Cukup	45	Cukup	44	Cukup
13	36	Cukup	44	Cukup	39	Cukup
14	40	Cukup	46	Cukup	37	Cukup
15	44	Cukup	53	Baik	42	Cukup
16	32	Kurang	39	Kurang	35	Baik
17	35	Kurang	34	Kurang	43	Cukup
18	41	Cukup	51	Cukup	40	Cukup

19	48	Baik	53	Baik	42	Cukup
20	48	Baik	52	Cukup	45	Kurang
21	43	Cukup	56	Baik	44	Cukup
22	48	Baik	55	Baik	48	Kurang
23	30	Kurang	40	Kurang	32	Baik
24	37	Cukup	41	Kurang	30	Baik
25	40	Cukup	52	Cukup	46	Kurang
26	37	Cukup	49	Cukup	40	Cukup
27	39	Cukup	42	Cukup	38	Cukup
28	45	Baik	48	Cukup	48	Kurang
29	43	Cukup	55	Baik	40	Cukup
30	45	Baik	52	Cukup	44	Cukup
31	44	Cukup	43	Cukup	33	Baik
32	37	Cukup	41	Kurang	44	Cukup
33	39	Cukup	38	Kurang	34	Baik
34	42	Cukup	47	Cukup	40	Cukup
35	37	Cukup	43	Cukup	33	Baik

Hasil Uji Normalitas

→ NPar Tests

[DataSet1] E:\Skripsi\skripsi 2\fix\hasil normalitas coba.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Lomba_Kompetensi_Siswa	Motivasi_Belajar	Peningkatan_Kompetensi_Siswa
N		35	35	35
Normal Parameters ^a	Mean	40.0857	46.9143	39.9714
	Std. Deviation	4.44821	5.78727	4.79268
Most Extreme Differences	Absolute	.070	.103	.102
	Positive	.070	.065	.070
	Negative	-.067	-.103	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.416	.608	.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995	.854	.857

a. Test distribution is Normal.

Hasil Uji Linieritas

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Lomba_Kompetensi_Siswa * Motivasi_Belajar	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Motivasi Belajar * LKS

Report

Lomba_Kompetensi_Siswa

Mo...	Mean	N	Std. Deviation
34	35.00	1	.
35	32.00	1	.
38	39.00	1	.
39	32.00	1	.
40	30.00	1	.
41	37.00	2	.000
42	39.00	1	.
43	40.00	3	3.606
44	36.00	1	.
45	43.00	1	.
46	41.00	2	1.414
47	39.00	2	4.243
48	43.00	2	2.828
49	39.67	3	3.786
50	40.00	1	.
51	38.50	2	3.536
52	43.50	4	3.697
53	44.33	3	3.512
55	45.50	2	3.536
56	43.00	1	.
Total	40.09	35	4.448

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Lomba_Kompetensi_Siswa * Motivasi_Belajar	Between Groups	(Combined)	499.410	19	26.285	2.275	.056
		Linearity	320.640	1	320.640	27.748	.000
		Deviation from Linearity	178.769	18	9.932	.859	.625
	Within Groups		173.333	15	11.556		
	Total		672.743	34			

Peningkatan Kompetensi Siswa * LKS

Means

[DataSet0]

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Motivasi_Belajar * Lomba_Kompetensi_Siswa	35	100.0%	0	.0%	35	100.0%

Report

Peningkatan Kompetensi

Lo...	Mean	N	Std. Deviation
30	32.00	1	.
32	34.00	2	1.414
35	43.00	1	.
36	40.33	3	5.132
37	36.75	4	6.397
38	38.00	1	.
39	36.00	3	2.000
40	40.33	3	4.933
41	41.25	4	1.500
42	40.00	2	.000
43	42.67	3	2.309
44	40.33	3	6.658
45	46.00	2	2.828
48	45.00	3	3.000
Total	39.97	35	4.793

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan_Kompetensi* Lomba_Kompetensi_Siswa	Between Groups	(Combined)	414.805	13	31.908	1.830	.105
		Linearity	268.599	1	268.599	15.404	.001
		Deviation from Linearity	146.206	12	12.184	.699	.736
	Within Groups		366.167	21	17.437		
	Total		780.971	34			

Hasil Uji Regresi Sederhana

LKS terhadap Motivasi Belajar

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lomba_Kompetensi_Siswa ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.690 ^a	.477	.461	4.250

a. Predictors: (Constant), Lomba_Kompetensi_Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	542.743	1	542.743	30.051	.000 ^a
	Residual	596.000	33	18.061		
	Total	1138.743	34			

a. Predictors: (Constant), Lomba_Kompetensi_Siswa

b. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.909	6.607		1.651	.108
	Lomba_Kompetensi_Siswa	.898	.164	.690	5.482	.000

a. Dependent Variable: Motivasi_Belajar

Hasil Uji Regresi Sederhana

LKS terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lomba_Kompetensi_Siswa ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Peningkatan_Kompetensi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.344	.324	3.940

- a. Predictors: (Constant), Lomba_Kompetensi_Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	268.599	1	268.599	17.299	.000 ^a
	Residual	512.373	33	15.526		
	Total	780.971	34			

- a. Predictors: (Constant), Lomba_Kompetensi_Siswa
b. Dependent Variable: Peningkatan_Kompetensi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.642	6.126		2.390	.023
	Lomba_Kompetensi_Siswa	.632	.152	.586	4.159	.000

- a. Dependent Variable: Peningkatan_Kompetensi